

BERITA RESMI STATISTIK

1 Desember 2023





BADAN PUSAT STATISTIK

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

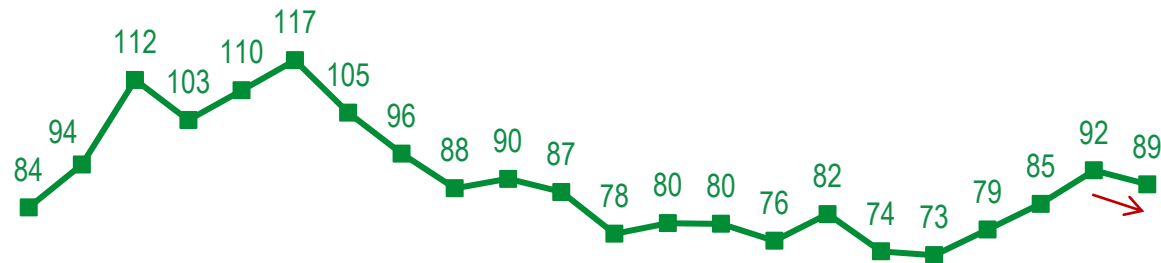
1 Desember 2023

- 1 **Inflasi**
- 2 **Nilai Tukar Petani & Harga Produsen Gabah**
- 3 **Indeks Harga Perdagangan Besar**
- 4 **Perkembangan Pariwisata**
- 5 **Perkembangan Transportasi**

CATATAN PERISTIWA



Perkembangan Harga Minyak Mentah di Pasar Internasional (\$/bbl)



Sumber: Commodity Markets (World Bank)

Perkembangan Harga BBM Nonsubsidi

“ Pertamina kembali melakukan **penyesuaian harga** bahan bakar minyak (BBM) **nonsubsidi** pada 1 November 2023.



Pertamax

Turun 300-600 Rupiah
atau turun sekitar 2-4 persen



Pertamax Turbo

Turun 1.100-1.200 Rupiah
atau turun sekitar 6-7 persen



Dexlite

Turun 250 Rupiah
atau turun sekitar 1 persen



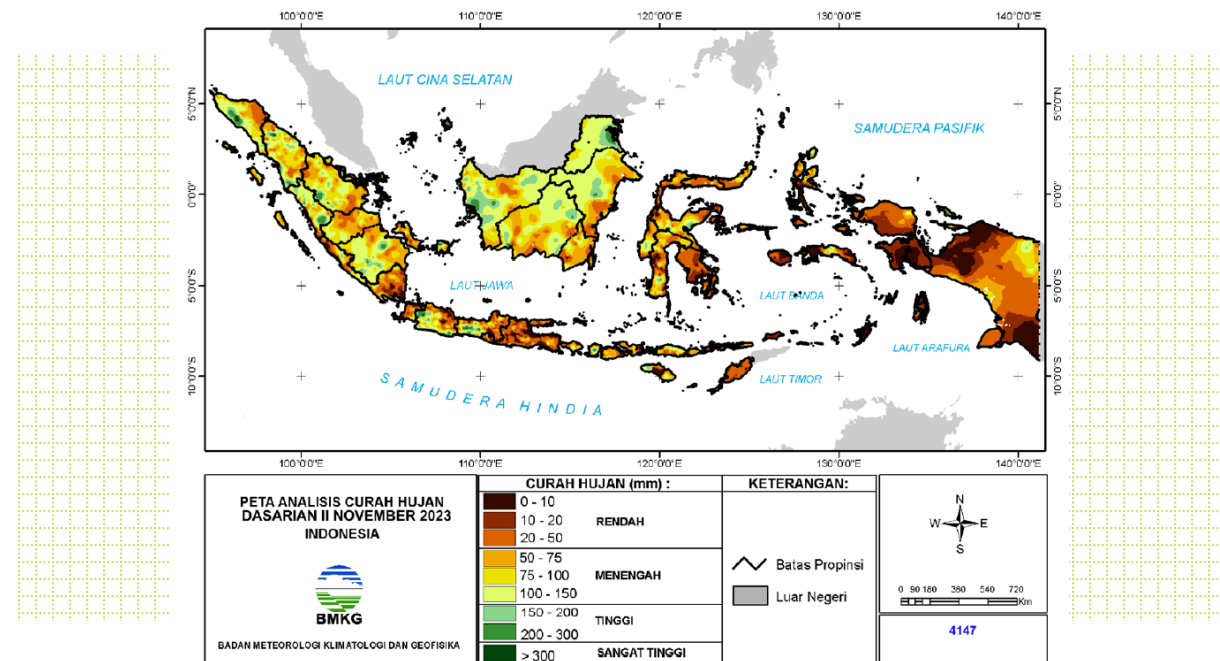
Pertamina Dex

Turun 150 Rupiah
atau turun sekitar 1 persen

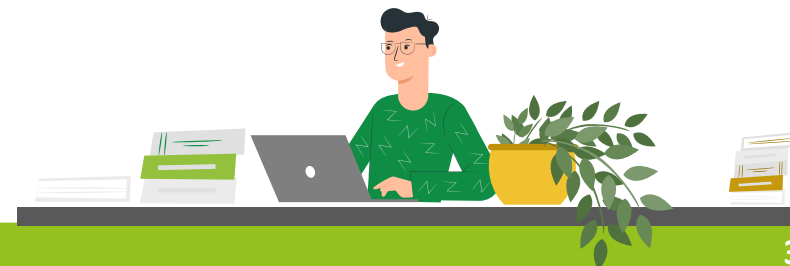
Sumber: Pertamina.com (diolah)

Keterangan: Persentase penurunan harga dibandingkan dengan kondisi 1 Oktober 2023.

Curah Hujan Dasarian II November 2023



“ Curah hujan pada Dasarian II November 2023 umumnya berada di kriteria **rendah dan menengah** (0–150mm/dasarian). Sifat hujan pada Dasarian II November 2023 umumnya di **bawah normal hingga atas normal**.





BADAN PUSAT STATISTIK

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

I N F L A S I

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

No. 81/12/Th. XXVI, 1 Desember 2023

INFLASI NOVEMBER 2023

Inflasi Bulan ke Bulan

(November 2023 terhadap Oktober 2023)

0,38%

Inflasi Tahun ke Tahun

(November 2023 terhadap November 2022)

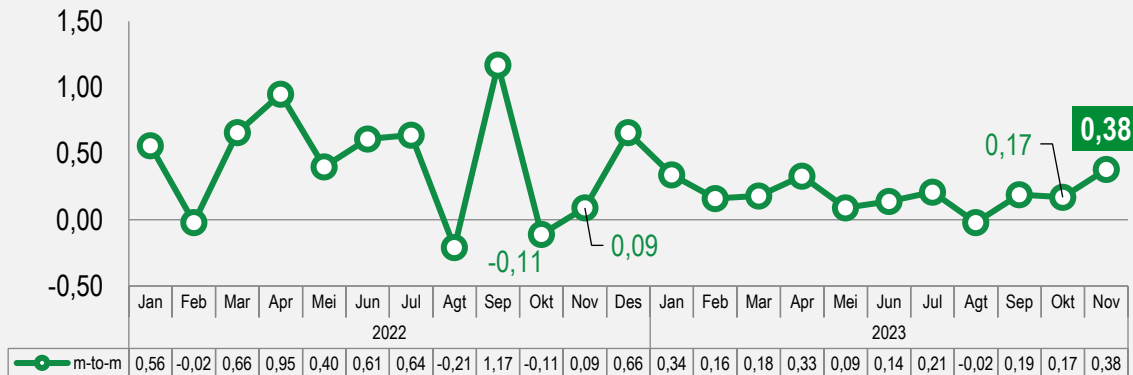
2,86%

Inflasi Tahun Kalender

(November 2023 terhadap Desember 2022)

2,19%

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)



Tingkat inflasi bulanan November 2023 **lebih tinggi** dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan bulan yang sama tahun lalu.

Inflasi Berdasarkan Kelompok Pengeluaran (*m-to-m*, %)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
Inflasi Umum	0,38	0,38
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,23	0,32
2. Pakaian dan Alas Kaki	-0,04	0,00 *
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,04	0,01
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,03	0,00 *
5. Kesehatan	0,21	0,00 *
6. Transportasi	0,07	0,01
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,02	0,00 *
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,10	0,00 *
9. Pendidikan	0,01	0,00 *
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,07	0,01
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,53	0,03

Keterangan: *) bernilai sangat kecil

INFLASI NOVEMBER 2023 MENURUT WILAYAH (*m-to-m*)

Inflasi di 36 kota IHK lebih tinggi dari inflasi nasional



79 kota mengalami inflasi

11 kota mengalami deflasi

Sumatera

Inflasi Tertinggi:
Kota Bandar Lampung (**1,05%**)

Deflasi Terdalam:
Tanjung Pandan (**0,21%**)

Jawa

Inflasi Tertinggi:
Sumenep (**0,87%**)

Inflasi Terendah:
Kota Cirebon (**0,16%**)

Kalimantan

Inflasi Tertinggi:
Kota Banjarmasin (**0,81%**)

Deflasi Terdalam:
Kota Singkawang (**0,01%**)

Bali Nusra

Inflasi Tertinggi:
Singaraja (**0,87%**)

Deflasi Terdalam:
Waingapu (**0,37%**)

Maluku Papua

Inflasi Tertinggi:
Timika (**0,84%**)

Deflasi Terdalam:
Kota Tual (**0,51%**)

Sulawesi

Inflasi Tertinggi:
Kota Gorontalo (**0,98%**)

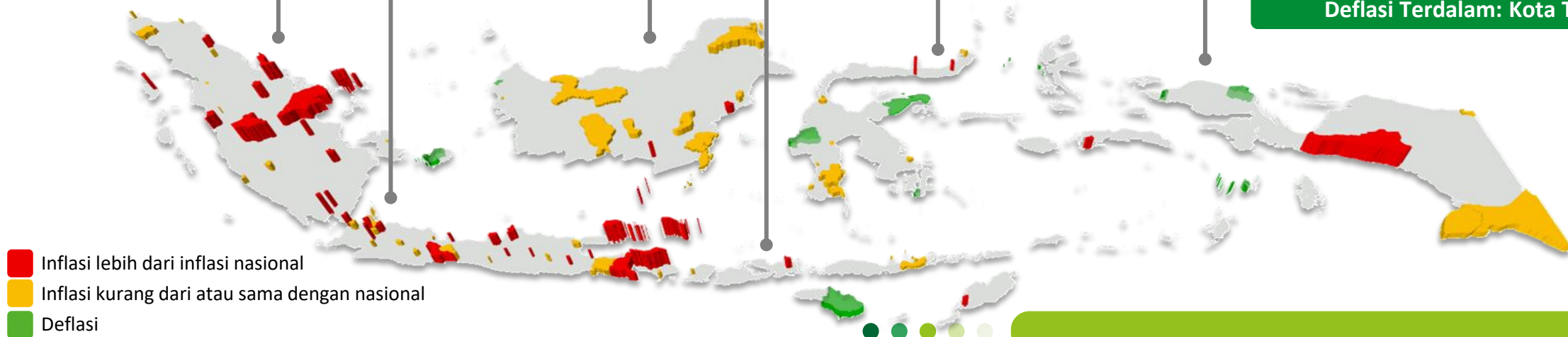
Deflasi Terdalam:
Mamuju (**0,28%**)

Komoditas Penyumbang Inflasi Kota Bandar Lampung

Komoditas	Andil (%)
1. Cabai Merah	0,57
2. Cabai Rawit	0,20
3. Bawang Merah	0,07
4. Daging Ayam Ras	0,05
5. Tarif Angkutan Udara	0,03
6. Telur Ayam Ras	0,03

Inflasi Tertinggi: Kota Bandar Lampung (1,05%)

Deflasi Terdalam: Kota Tual (0,51%)

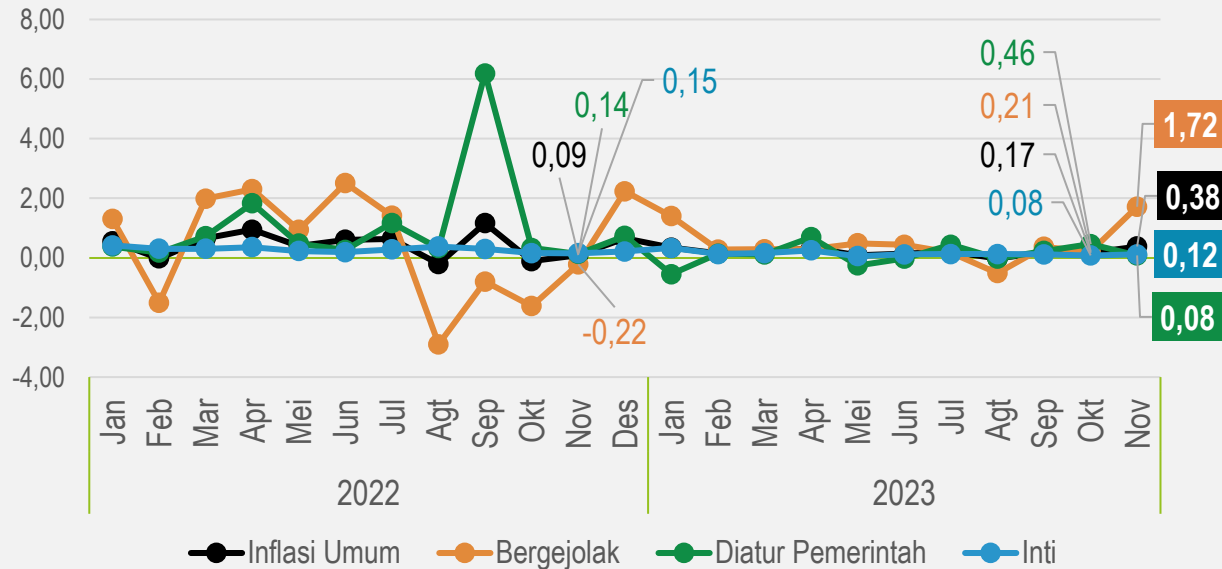


TINGKAT INFLASI NOVEMBER 2023 MENURUT KOMPONEN (*m-to-m*)

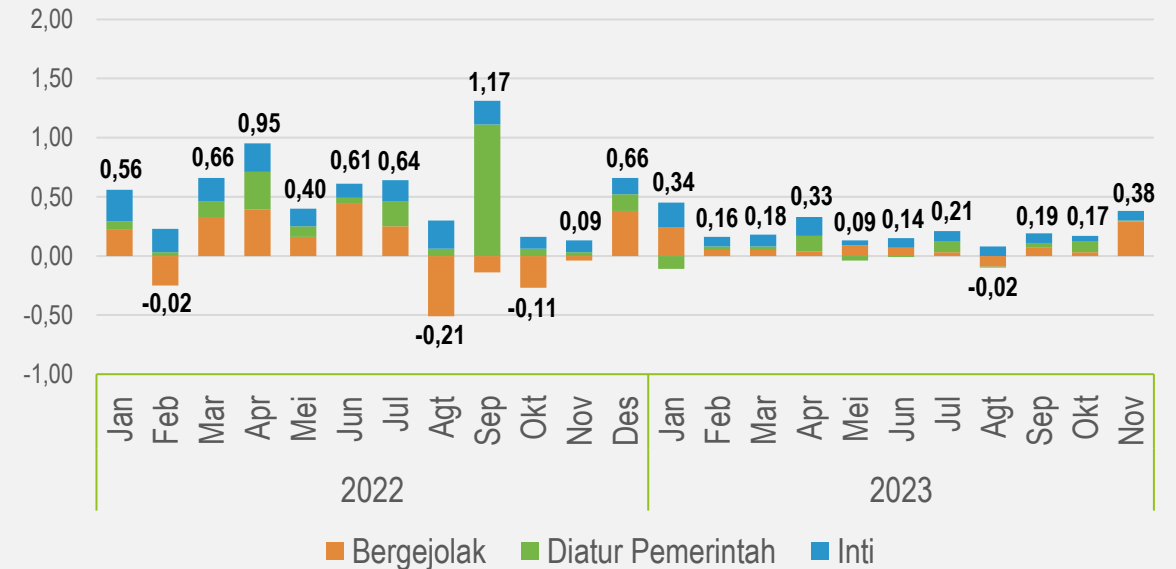
Seluruh komponen mengalami inflasi



Inflasi berdasarkan Komponen (*m-to-m*, %)



Andil Inflasi berdasarkan Komponen (*m-to-m*, %)



- ▶ **Komponen Harga Diatur Pemerintah mengalami inflasi sebesar 0,08% dengan andil inflasi sebesar 0,01%.** Penyumbang utama inflasi tersebut adalah tarif angkutan udara dan tarif air minum PAM.
- ▶ **Komponen Harga Bergejolak mengalami inflasi sebesar 1,72% dengan andil inflasi sebesar 0,29%.** Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah cabai merah, cabai rawit, bawang merah, beras, dan telur ayam ras.
- ▶ **Inflasi Komponen Inti sebesar 0,12% dengan andil inflasi sebesar 0,08%.** Komoditas yang dominan memberikan andil terhadap inflasi komponen inti adalah emas perhiasan dan gula pasir.

BEBERAPA KOMODITAS HORTIKULTURA MENDOMINASI INFLASI NOVEMBER 2023 (*m-to-m*)



Komoditas Utama Penyebab Inflasi November 2023

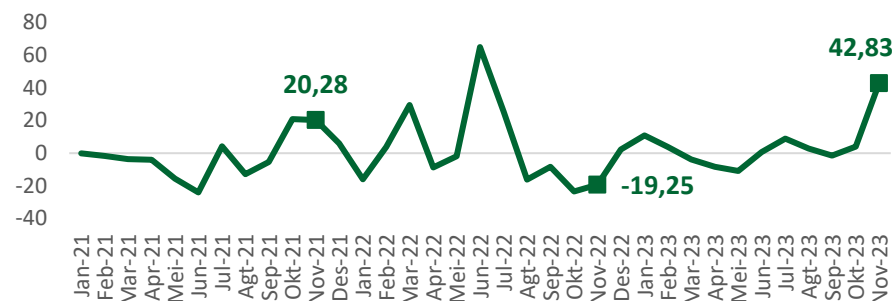
Komoditas	Andil (%)
Cabai Merah	0,16
Cabai Rawit	0,08
Tarif Angkutan Udara	0,04
Bawang Merah	0,03
Emas Perhiasan	0,03
Beras	0,02
Gula Pasir	0,01
Telur Ayam Ras	0,01



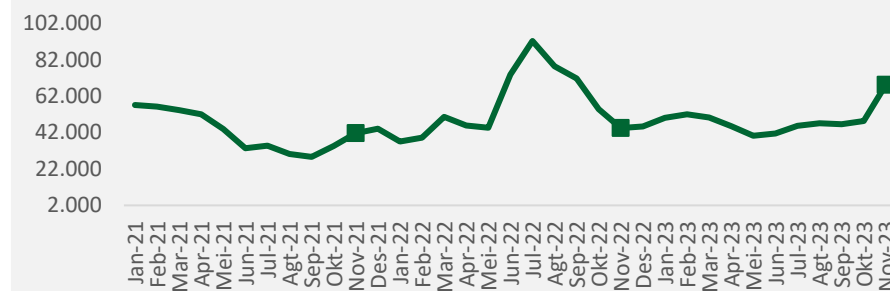
▶ Inflasi November 2023 utamanya disebabkan oleh beberapa komoditas hortikultura seperti cabai merah, cabai rawit dan bawang merah yang ketiganya menyumbang andil inflasi sebesar 0,27%.

▶ Tingkat inflasi ketiga komoditas tersebut relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan yang sama di 2 tahun sebelumnya.

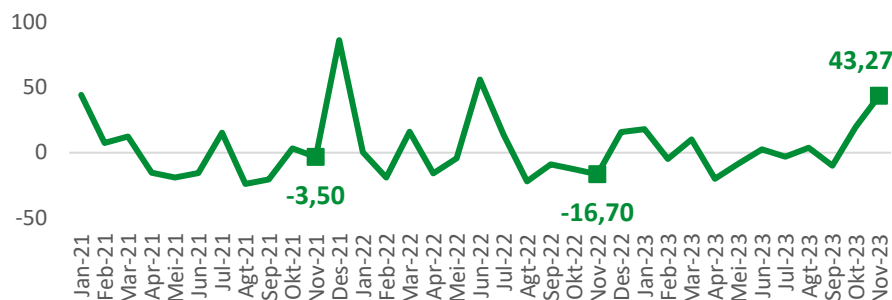
1 Cabai Merah Inflasi Nov-23: 42,83% dengan andil: 0,16%



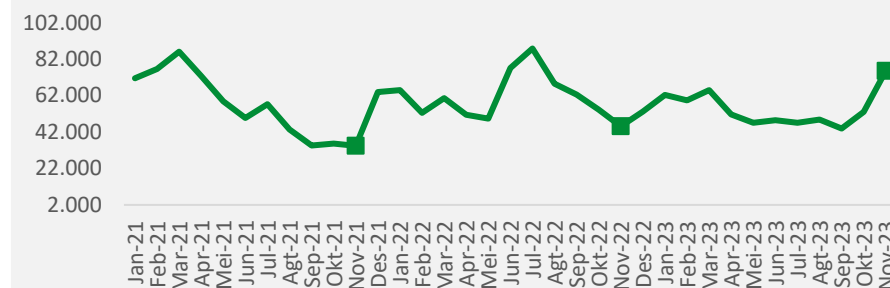
Perkembangan Harga Cabai Merah (Rp/Kg)



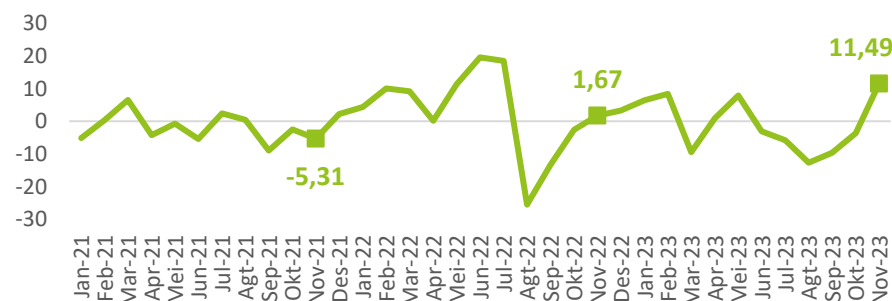
2 Cabai Rawit Inflasi Nov-23: 43,27% dengan andil: 0,08%



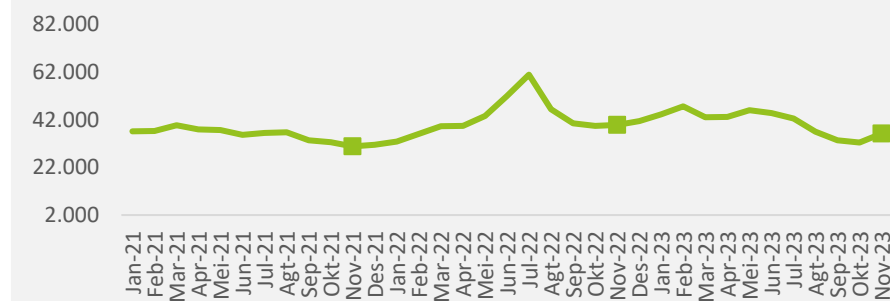
Perkembangan Harga Cabai Rawit (Rp/Kg)



3 Bawang Merah Inflasi Nov-23: 11,49% dengan andil: 0,03%



Perkembangan Harga Bawang Merah (Rp/Kg)

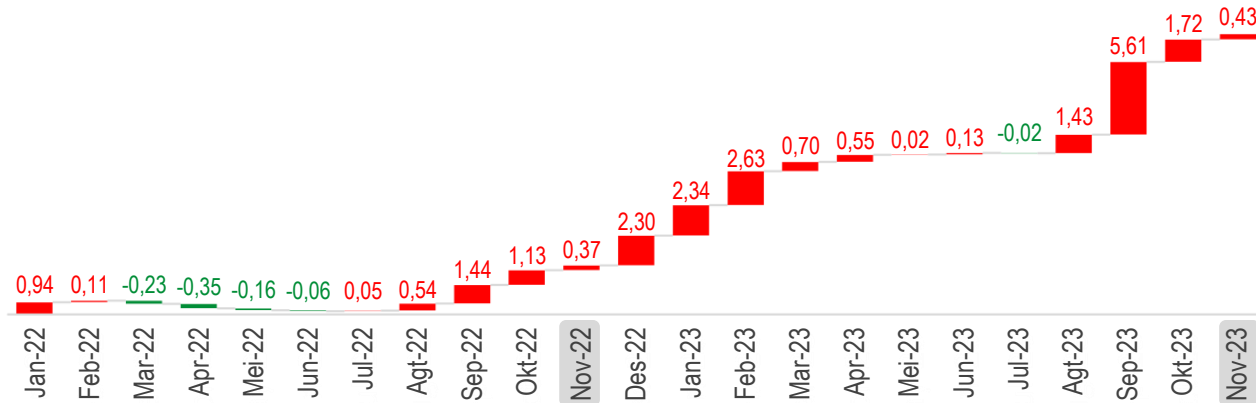


TEKANAN INFLASI BERAS SEMAKIN MELEMAH

Jumlah kota yang mengalami deflasi mulai bertambah

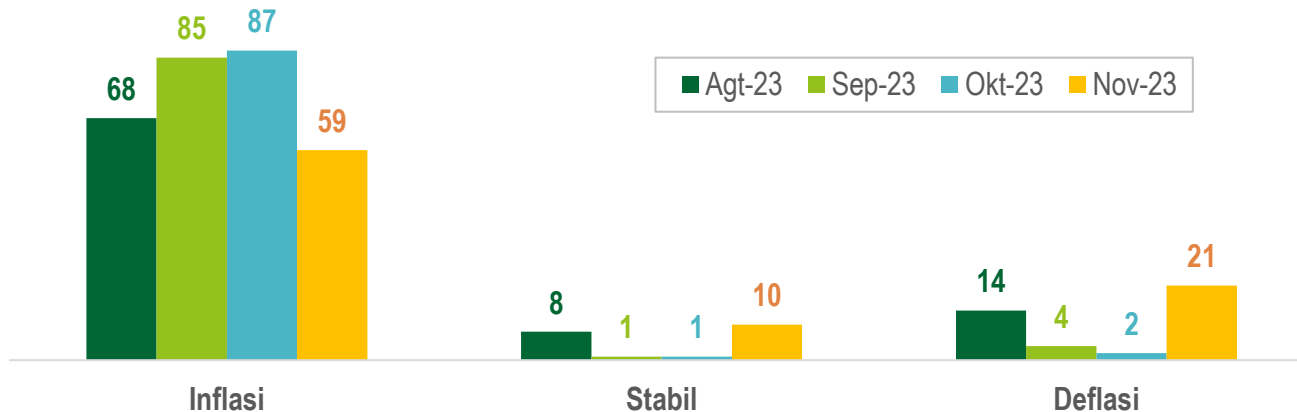


Perkembangan Inflasi Beras (m-to-m, %)



Keterangan: Menggunakan grafik waterfall dengan periode awal Januari 2022

Jumlah Kota IHK Berdasarkan Status Inflasi Beras dalam 4 Bulan Terakhir

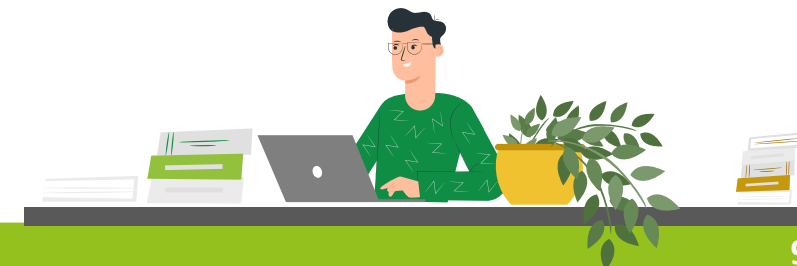


“

- ▶ Pada November 2023, beras masih mengalami inflasi dengan tekanan yang **terus melemah**, yaitu sebesar **0,43%**.
- ▶ Kondisi tersebut sejalan dengan kondisi yang terjadi pada inflasi beras akhir tahun 2022, di mana pada November 2022 tekanan inflasi beras melemah dibandingkan bulan sebelumnya.
- ▶ Jumlah kota yang mengalami inflasi beras mengalami penurunan pada November 2023, di mana 59 kota mengalami inflasi, 21 kota mengalami deflasi, dan 10 kota stabil.

“

Pada November 2023, jumlah kota yang mengalami deflasi beras semakin bertambah jika dibandingkan dengan 3 bulan sebelumnya



INFLASI NOVEMBER 2023 (y-on-y)

Tingkat inflasi tahunan November mengalami kenaikan

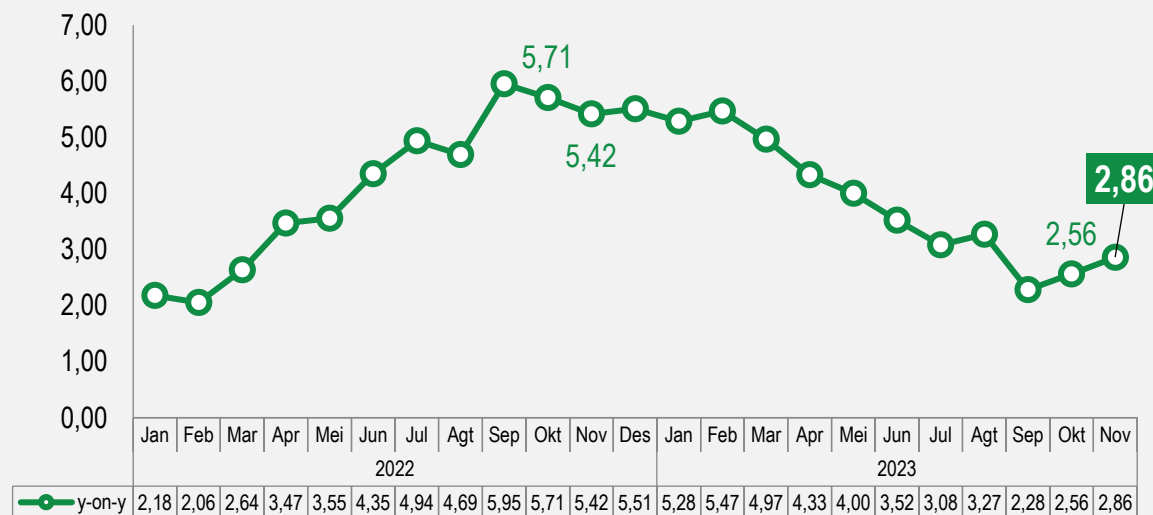


Inflasi Tahun ke Tahun

(November 2023 terhadap November 2022)

2,86%

Perkembangan inflasi tahun ke tahun (%)



Tekanan inflasi tahunan semakin meningkat pada November 2023

Inflasi Berdasarkan Kelompok (y-on-y, %)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
INFLASI UMUM	2,86	2,86
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	6,71	1,72
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,69	0,04
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1,12	0,22
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,63	0,10
5. Kesehatan	2,04	0,05
6. Transportasi	1,27	0,17
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,07	0,00*
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,38	0,03
9. Pendidikan	1,98	0,11
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,18	0,19
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	3,76	0,23

Keterangan: *) bernilai sangat kecil

INFLASI NOVEMBER 2023 MENURUT WILAYAH (*y-on-y*)

Inflasi di 57 kota IHK lebih tinggi dari inflasi nasional



Seluruh kota mengalami inflasi

Sumatera

Inflasi Tertinggi:
Tanjung Pandan (**5,89%**)

Jawa

Inflasi Tertinggi:
Sumenep (**5,51%**)

Kalimantan

Inflasi Tertinggi:
Kotabaru (**3,85%**)

Bali Nusra

Inflasi Tertinggi:
Singaraja (**4,47%**)

Maluku Papua

Inflasi Tertinggi:
Merauke (**5,25%**)
Inflasi Terendah:
Kota Jayapura (**1,82%**)

Sulawesi

Inflasi Tertinggi:
Luwuk (**4,59%**)

Komoditas Penyumbang Inflasi Tanjung Pandan

Komoditas	Andil (%)
1. Tarif Angkutan Udara	1,22
2. Beras	0,91
3. Cabai Merah	0,49
4. Cabai Rawit	0,45
5. Ikan Segar	0,41
6. Rokok Kretek Filter	0,31

Inflasi Tertinggi: Tanjung Pandan (5,89%)

Inflasi Terendah: Kota Jayapura (1,82%)

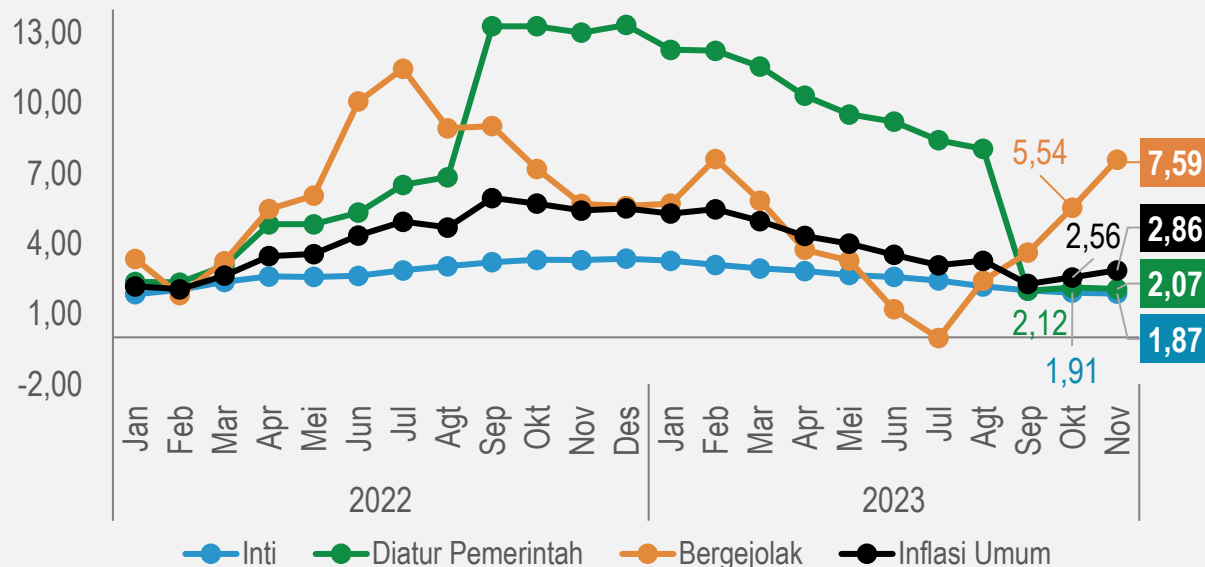
 Inflasi di atas inflasi nasional
 Inflasi di bawah inflasi nasional

INFLASI NOVEMBER 2023 MENURUT KOMPONEN (*y-on-y*)

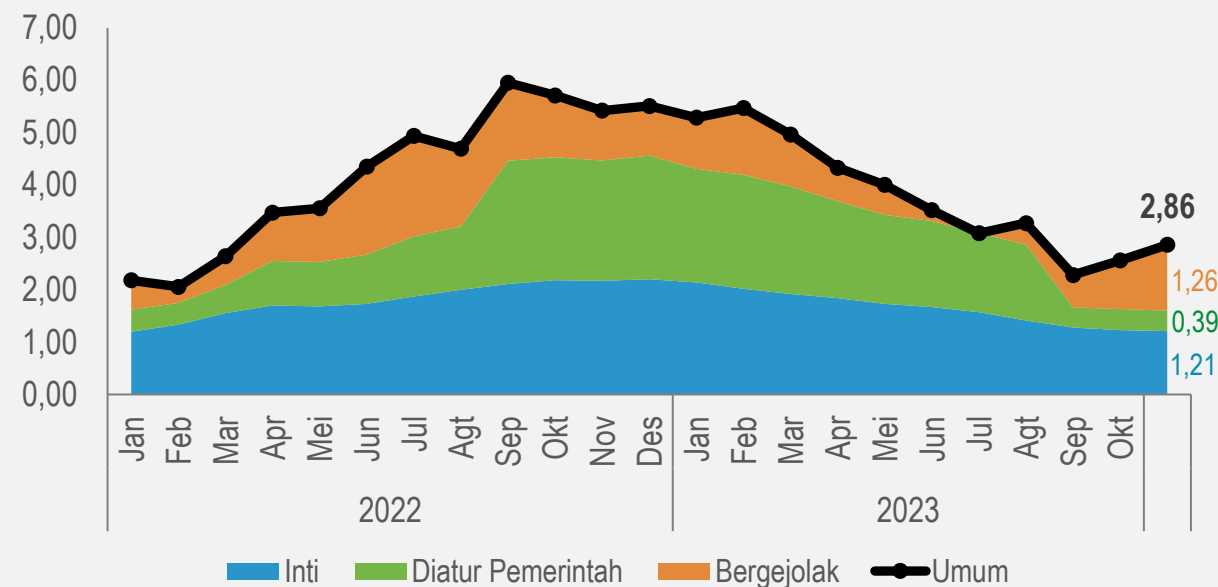
Tekanan inflasi komponen inti terus mengalami penurunan



Inflasi berdasarkan Komponen (*y-on-y*, %)

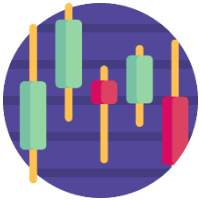


Andil Inflasi berdasarkan Komponen (*y-on-y*, %)



- ▶ **Tekanan Inflasi komponen Inti secara tahunan terus mengalami penurunan.** Komoditas yang memberikan andil inflasi pada November 2023 diantaranya adalah emas perhiasan, biaya kontrak rumah, biaya sewa rumah, dan upah asisten rumah tangga.
- ▶ Tekanan inflasi tahunan **Komponen Harga Diatur Pemerintah lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya.** Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah rokok kretek filter, rokok putih, tarif angkutan udara, dan tarif air minum PAM.
- ▶ **Komponen Harga Bergejolak kembali mengalami inflasi secara tahunan.** Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah beras, cabai merah, cabai rawit, daging ayam ras, dan bawang putih.

RINGKASAN INFLASI NOVEMBER 2023



Pada November 2023, terjadi inflasi *m-to-m* sebesar **0,38%** dan inflasi *y-on-y* sebesar **2,86%**, sementara inflasi sampai dengan November 2023 (*y-to-d*) sebesar **2,19%**.



Penyumbang utama inflasi November 2023 secara *m-to-m* adalah kelompok **makanan, minuman, dan tembakau** dengan andil **0,32%**, dengan komoditas penyumbang utama inflasi adalah **cabai merah, cabai rawit, bawang merah, beras, gula pasir, dan telur ayam ras**.



Penyumbang utama inflasi November 2023 secara *y-on-y* adalah kelompok **makanan, minuman, dan tembakau** dengan andil **1,72%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **beras, cabai merah, rokok kretek filter, cabai rawit, daging ayam ras, bawang putih, dan rokok putih**.



BADAN PUSAT STATISTIK

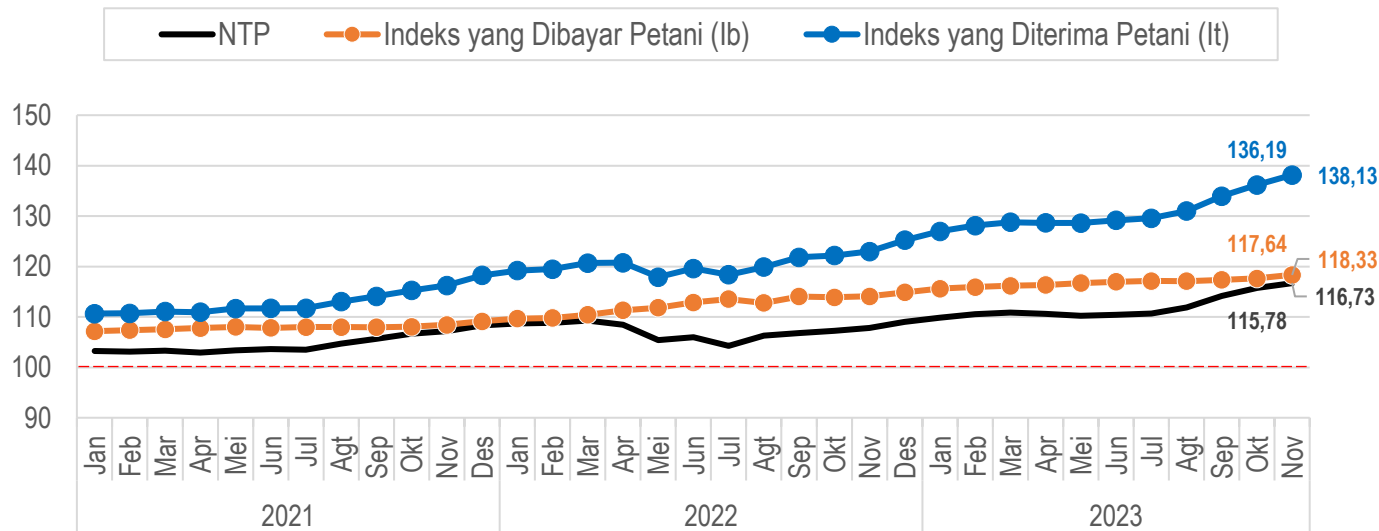
ST 2023
SENSUS PERTANIAN

NILAI TUKAR PETANI DAN HARGA PRODUSEN GABAH

No. 83/12/Th. XXVI, 1 Desember 2023

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP)

November 2023 (m-to-m)



NTP
November 2023

116,73



0,82%

dibandingkan Oktober 2023

Indeks Harga
Terima Petani (It)

138,13



1,42%

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Cabai Rawit
- ✓ Cabai Merah
- ✓ Kelapa Sawit
- ✓ Bawang Merah

Indeks Harga
Bayar Petani (Ib)

118,33



0,59%

Komoditas Penyumbang:

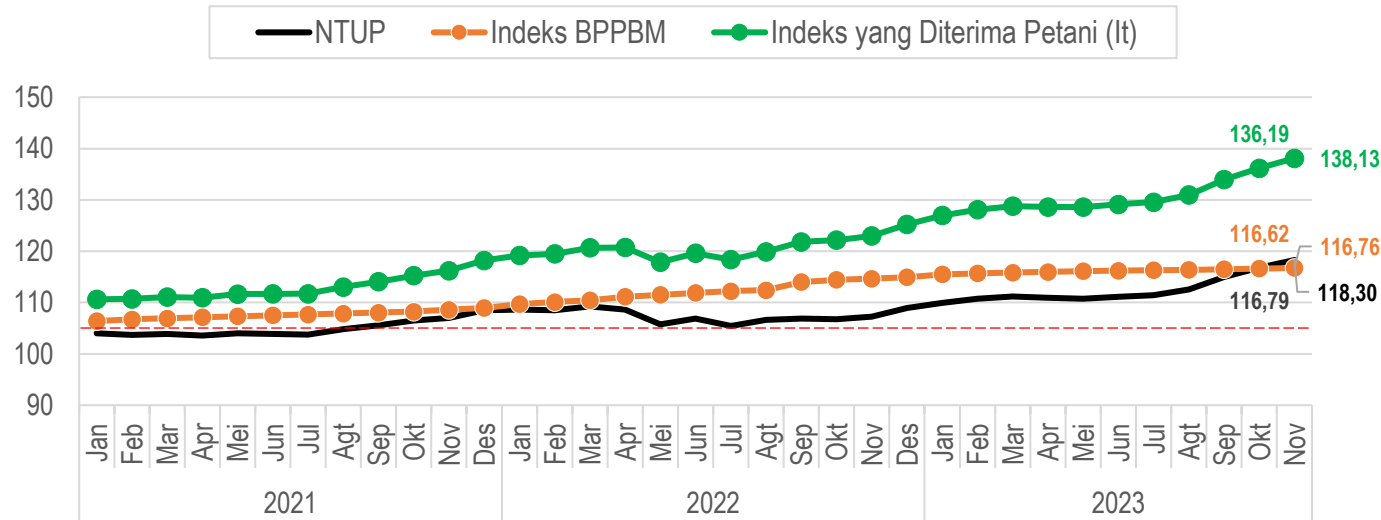
- ✓ Cabai Merah
- ✓ Bawang Merah
- ✓ Cabai Rawit
- ✓ Gula Pasir

NTP Subsektor	Okt'23	Nov'23	Perubahan (%)
Tanaman Pangan (NTPP)	114,55	113,92	↓ -0,55
Hortikultura (NTPH)	107,22	116,49	↑ 8,64
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	130,51	132,24	↑ 1,32
Peternakan (NTPT)	101,68	101,06	↓ -0,61
Perikanan (NTNP)	104,75	103,84	↓ -0,87
✓ Nelayan (NTN)	104,84	103,52	↓ -1,26
✓ Pembudidaya Ikan (NTPi)	104,60	104,36	↓ -0,24

Keterangan: Angka NTP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP)

November 2023 (m-to-m)



NTUP
November 2023

118,30



1,30%
dibandingkan Oktober 2023

**Indeks Harga
Terima Petani (It)**

138,13

↑ 1,42%

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Cabai Rawit
- ✓ Cabai Merah
- ✓ Kelapa Sawit
- ✓ Bawang Merah

**Indeks Biaya Produksi
dan Penambahan
Barang Modal (BPPBM)**

116,76

↑ 0,12%

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Benih Padi
- ✓ Upah Pemanenan
- ✓ Bibit Bawang Merah
- ✓ Upah Penanaman

NTUP Subsektor	Okt'23	Nov'23	Perubahan (%)
Tanaman Pangan	115,75	115,71	↓ -0,04
Hortikultura	109,54	119,37	↑ 8,97
Tanaman Perkebunan Rakyat	130,18	132,64	↑ 1,89
Peternakan	103,04	102,72	↓ -0,31
Perikanan	106,19	105,61	↓ -0,54
✓ Nelayan	106,33	105,38	↓ -0,90
✓ Pembudidaya Ikan	105,96	105,99	↑ 0,03

Keterangan: Angka NTUP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERUBAHAN NTP DAN NTUP MENURUT WILAYAH

November 2023 (m-to-m)



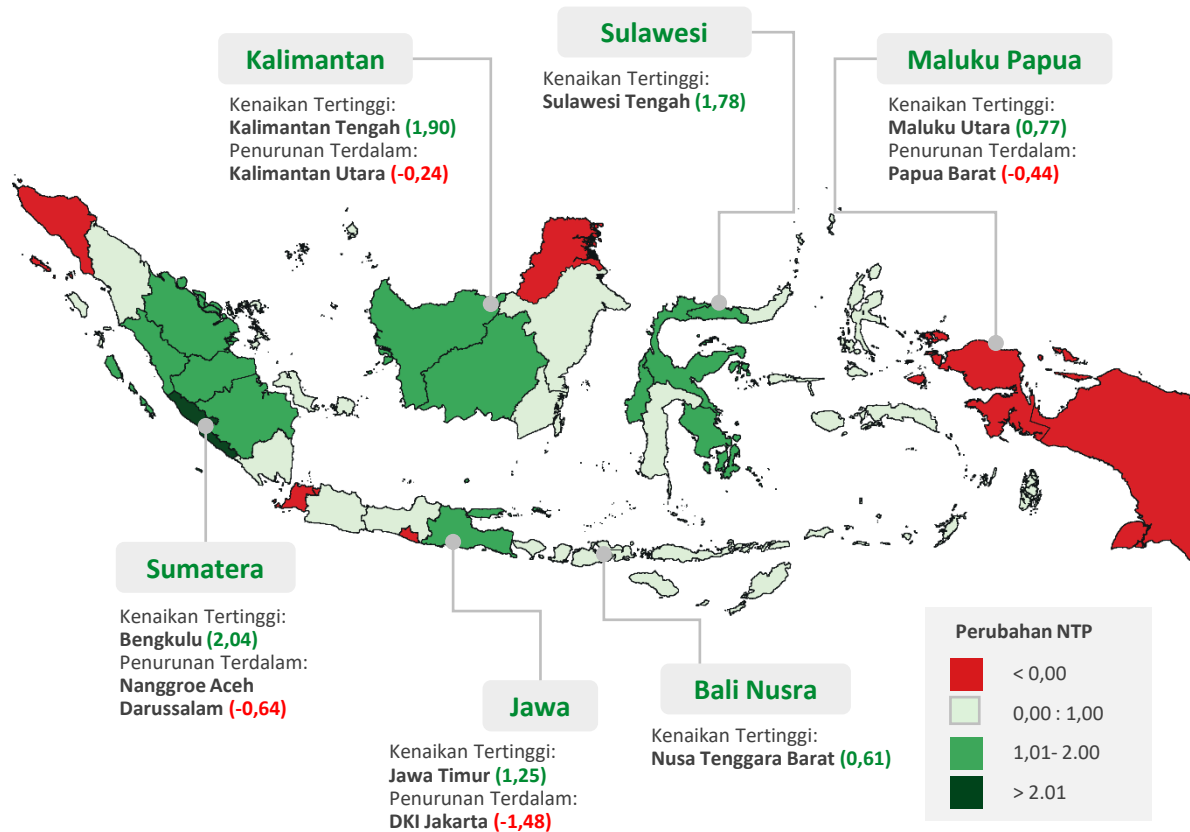
Perubahan NTP (%)

↑ 27 provinsi

↓ 7 provinsi

Kenaikan Tertinggi: Bengkulu (2,04)

Penurunan Terdalam: DKI Jakarta (-1,48)



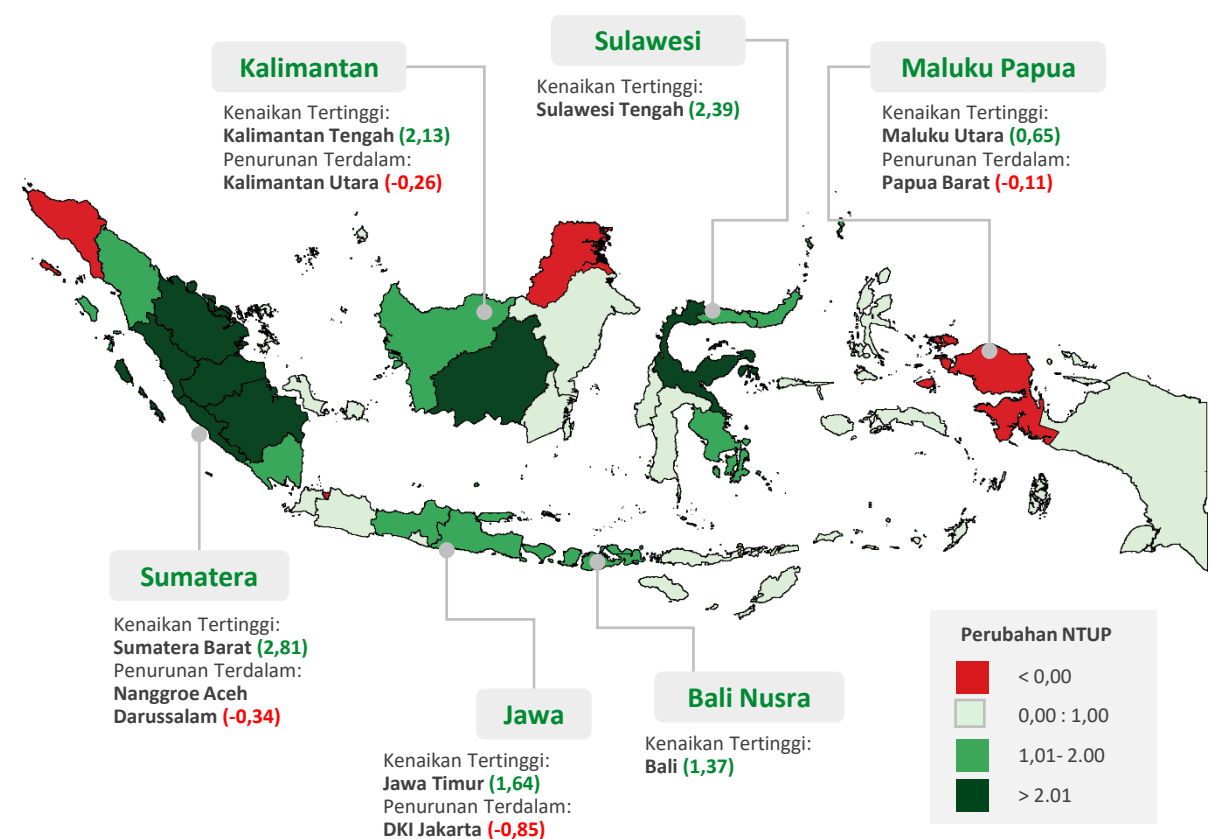
Perubahan NTUP (%)

↑ 30 provinsi

↓ 4 provinsi

Kenaikan Tertinggi: Sumatera Barat (2,81)

Penurunan Terdalam: DKI Jakarta (-0,85)

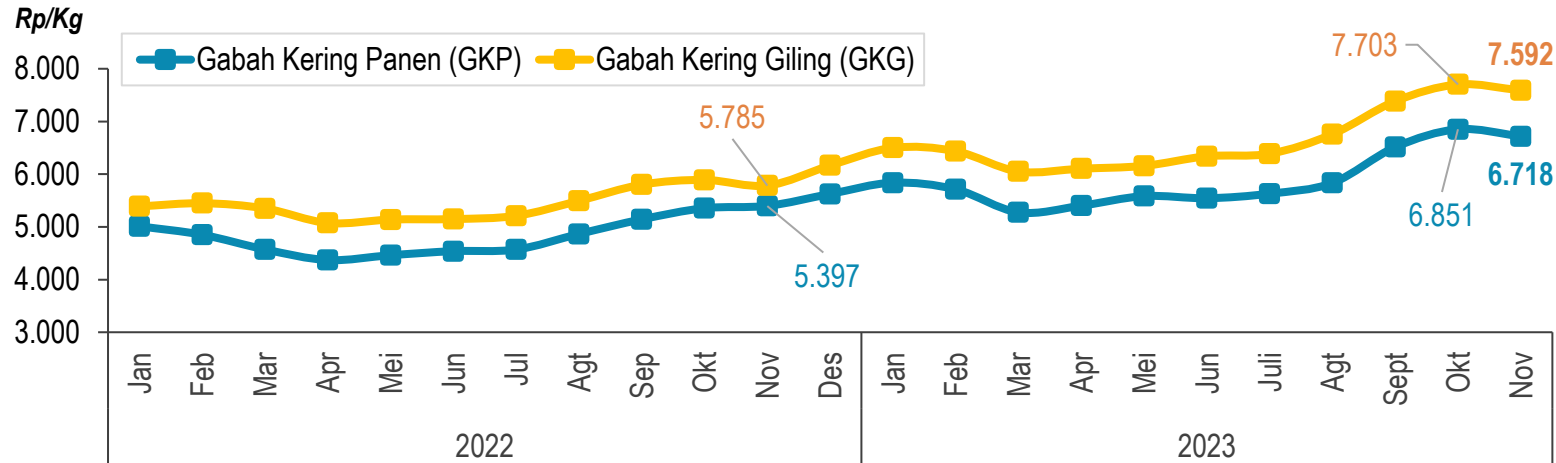


PERKEMBANGAN HARGA GABAH DAN BERAS

Penurunan harga beras hanya terjadi di tingkat penggilingan



Perkembangan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani



Perubahan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani November 2023

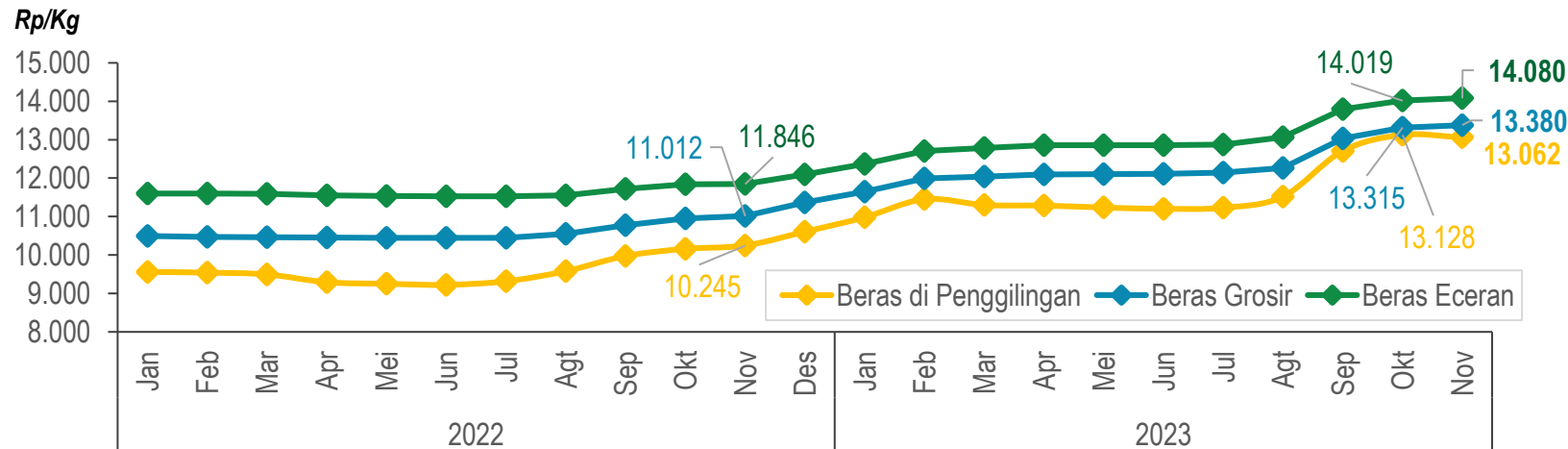
GKP	m-to-m :	↓	1,94%
	y-on-y :	↑	24,46%
GKG	m-to-m :	↓	1,45%
	y-on-y :	↑	31,22%



Perubahan Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan, Grosir, dan Eceran November 2023

Penggilingan	m-to-m :	↓	0,50%
	y-on-y :	↑	27,50%
Grosir	m-to-m :	↑	0,49%
	y-on-y :	↑	21,50%
Eceran	m-to-m :	↑	0,43%
	y-on-y :	↑	19,20%

Perkembangan Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan, Grosir, dan Eceran





BADAN PUSAT STATISTIK

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

I H P B

PERKEMBANGAN HARGA PERDAGANGAN BESAR

No. 82/12/Th. XXVI, 1 Desember 2023

INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR (IHPB)

November 2023



Perkembangan Inflasi HPB Umum Nasional

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(November 2023 terhadap Oktober 2023)

0,26%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

(November 2023 terhadap November 2022)

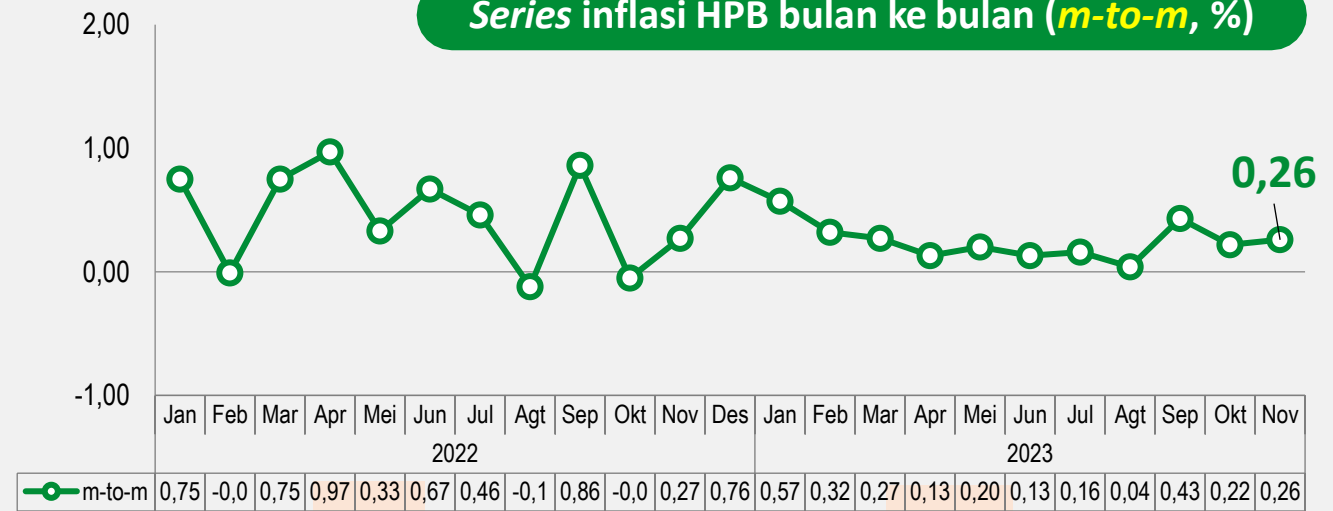
3,55%

Inflasi HPB Tahun Kalender

(November 2023 terhadap Desember 2022)

2,76%

Series inflasi HPB bulan ke bulan (*m-to-m*, %)



Perkembangan Inflasi HPB Menurut Sektor

Pertanian

Pertambangan & Penggalan

Industri

(*m-to-m*)

1,08%

0,18%

0,07%

(*y-on-y*)

7,66%

1,37%

2,67%

Andil (*m-to-m*)

0,20%

0,00%*

0,06%

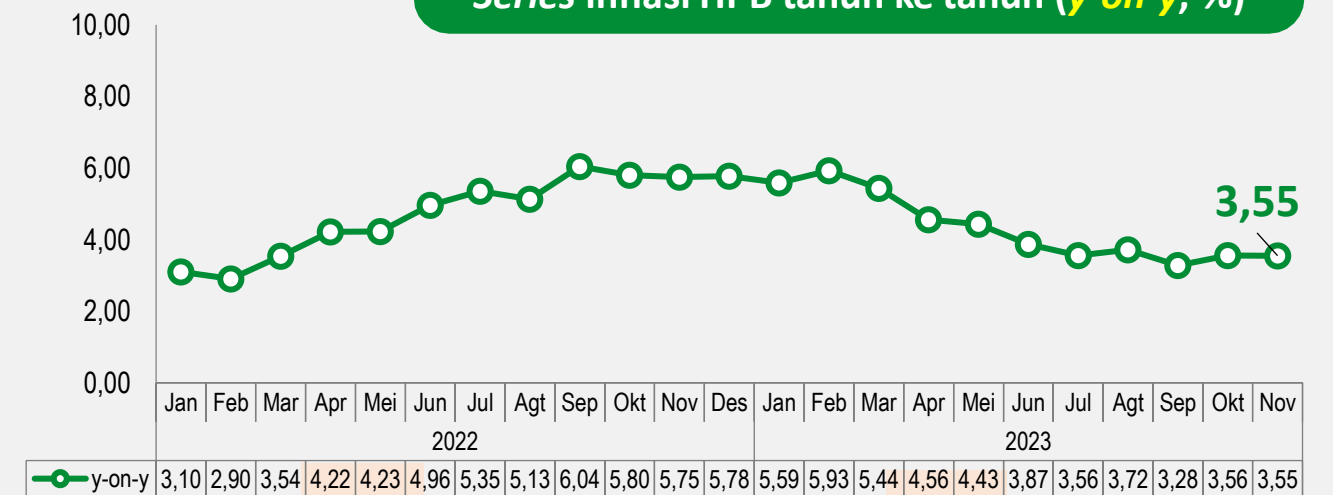
Andil (*y-on-y*)

1,36%

0,01%

2,18%

Series inflasi HPB tahun ke tahun (*y-on-y*, %)



* Angka bernilai sangat kecil

Keterangan:

Bulan Ramadhan dan Idul Fitri

IHPB KELOMPOK BANGUNAN/KONSTRUKSI

November 2023



Perkembangan Inflasi HPB Kelompok Bangunan/Konstruksi

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(November 2023 terhadap Oktober 2023)

0,04%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

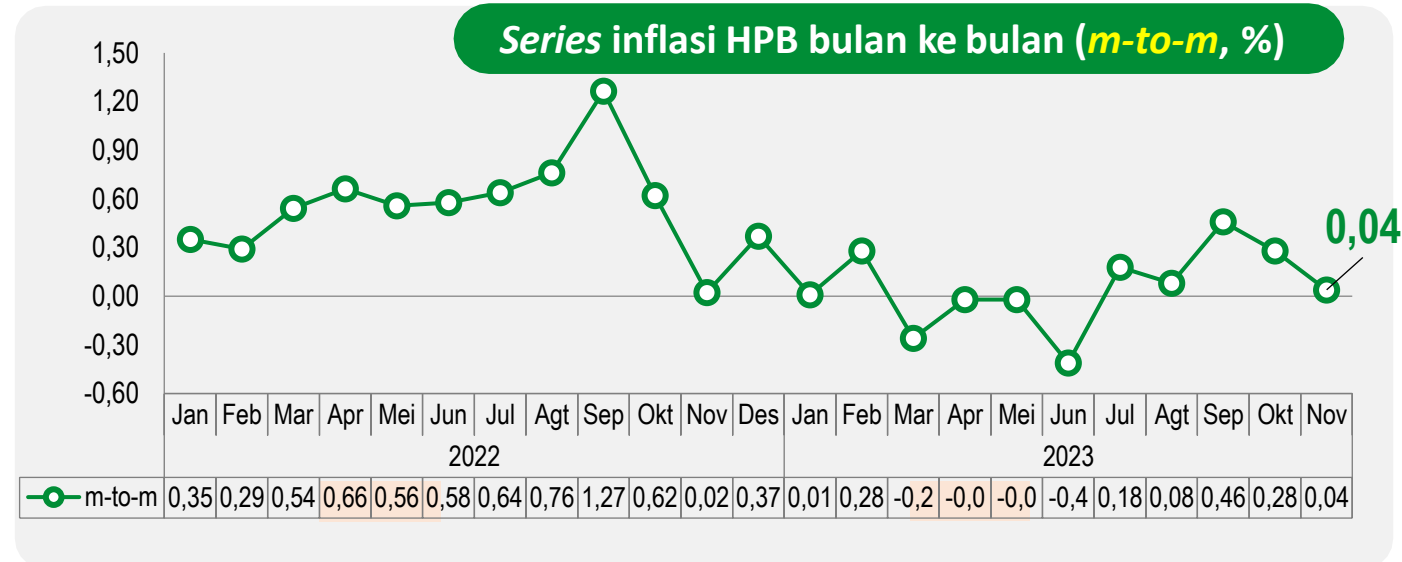
(November 2023 terhadap November 2022)

0,99%

Inflasi HPB Tahun Kalender

(November 2023 terhadap Desember 2022)

0,62%

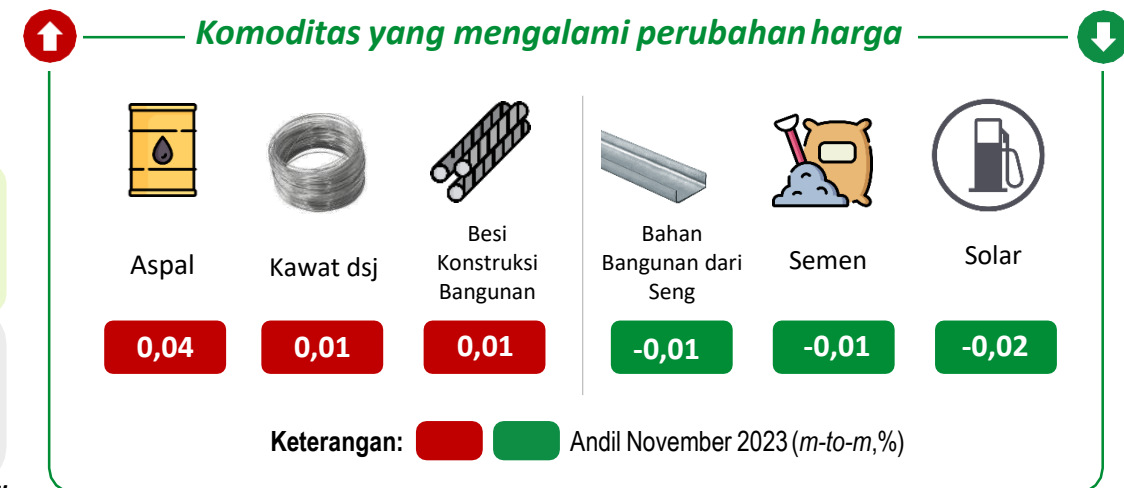


Perkembangan Inflasi HPB Menurut Jenis Bangunan

Keterangan: Bulan Ramadhan dan Idul Fitri

	Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal	Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian	Bangunan Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi	Bangunan Lainnya
(m-to-m)	0,01%	0,07%	0,06%	-0,03%	0,09%
(y-on-y)	0,92%	1,51%	1,08%	0,15%	0,90%
Andil (m-to-m)	0,00%*	0,01%	0,02%	0,00%*	0,01%
Andil (y-on-y)	0,26%	0,19%	0,41%	0,01%	0,12%

* Angka bernilai sangat kecil





BADAN PUSAT STATISTIK

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

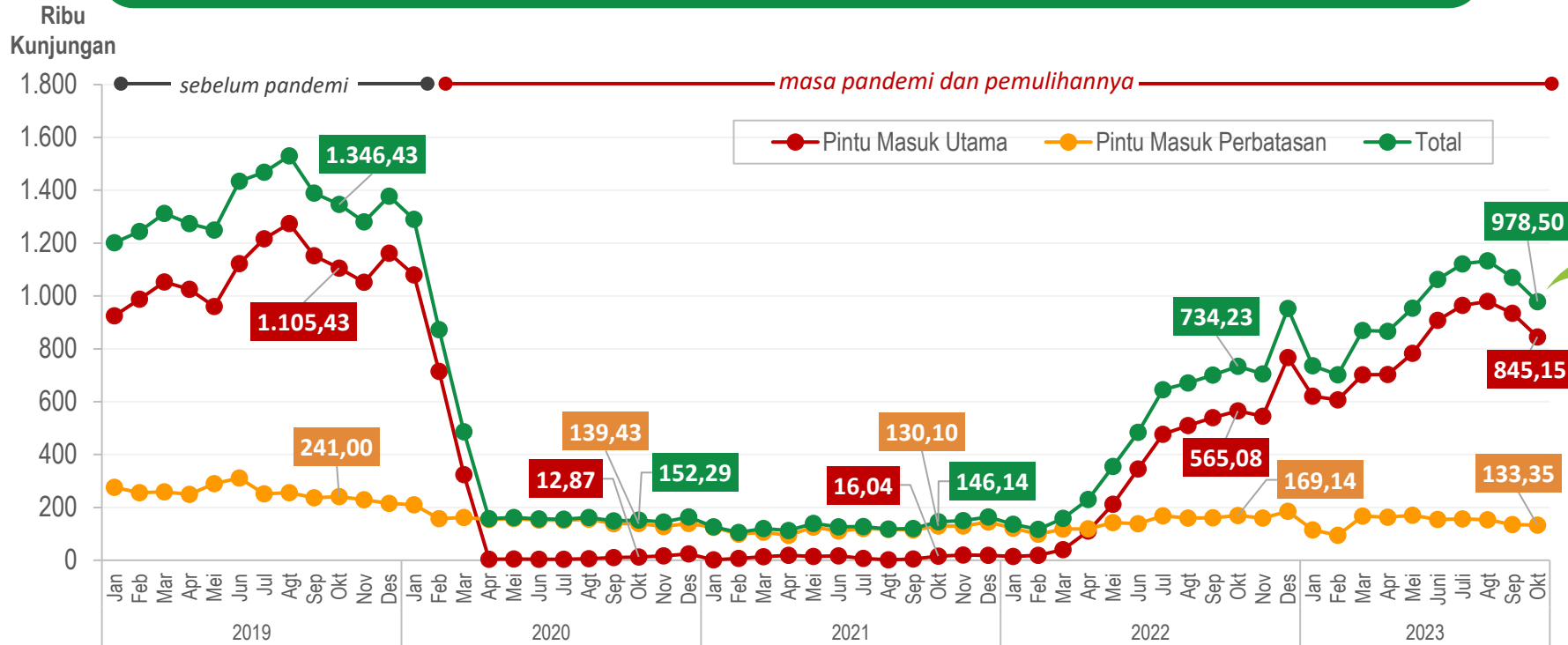
PERKEMBANGAN PARIWISATA

No. 84/12/Th. XXVI, 1 Desember 2023

WISATAWAN MANCANEGERA (WISMAN)



Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman, 2019 – 2023 (Ribu Kunjungan)



Oktober 2023

Jumlah kunjungan wisman mencapai **978,50** ribu kunjungan

m-to-m ↓ **8,57%**

Oktober 2023 dibandingkan September 2023

y-on-y ↑ **33,27%**

Oktober 2023 dibandingkan Oktober 2022



Statistik Wisatawan Mancanegara

Pintu Masuk Utama



Udara
melalui Bandar Udara Internasional



Laut
melalui Pelabuhan Internasional



Darat
melalui Pos Lintas Batas

Pintu Masuk Perbatasan



Perbatasan Darat



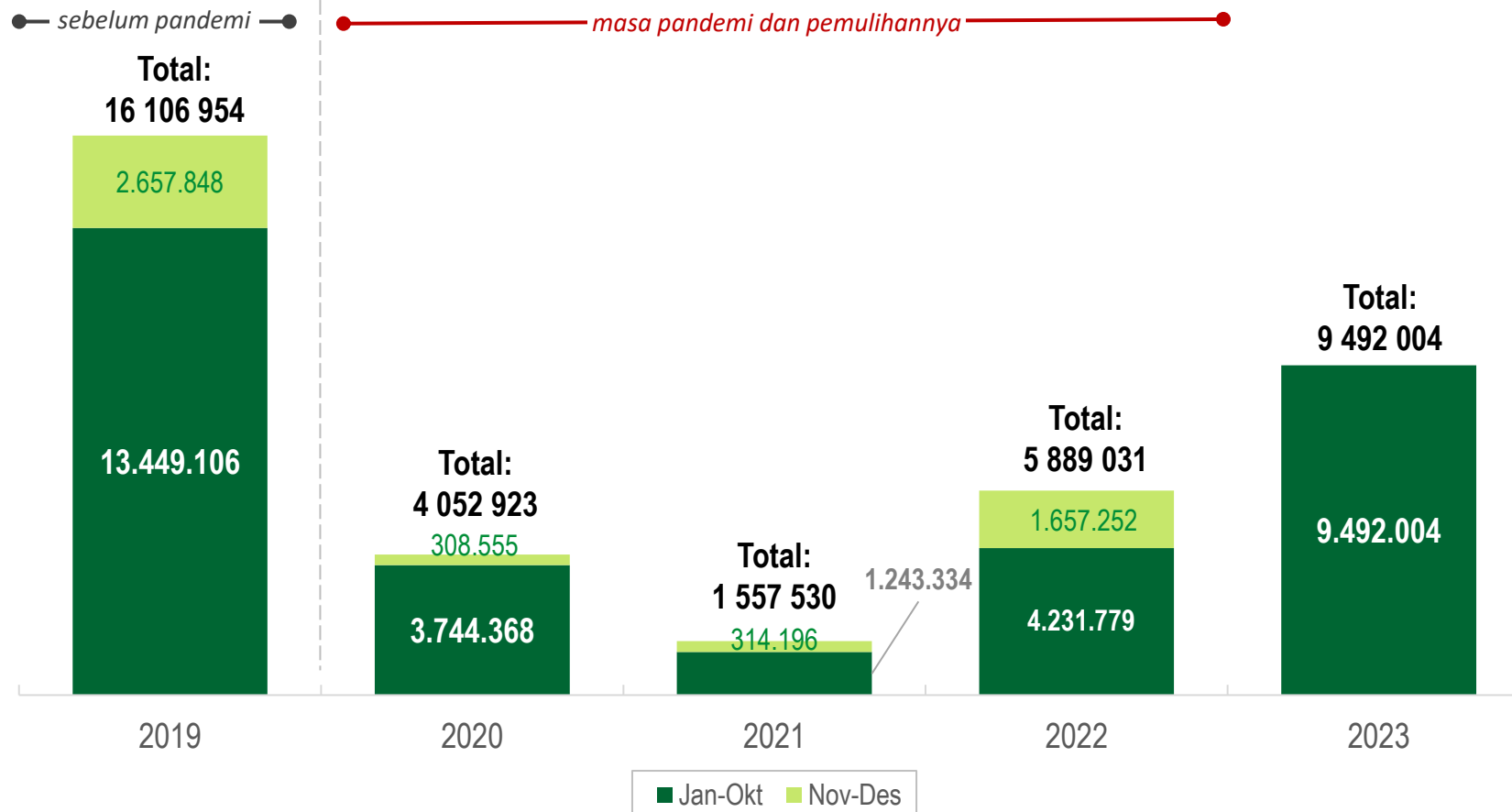
Perbatasan Laut

WISATAWAN MANCANEGARA (WISMAN)

Hingga Oktober 2023 jumlah kunjungan wisman telah melebihi total kunjungan tahun 2022



Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman



Hingga Oktober 2023

Jumlah kunjungan wisman mencapai **9 492 004** kunjungan.

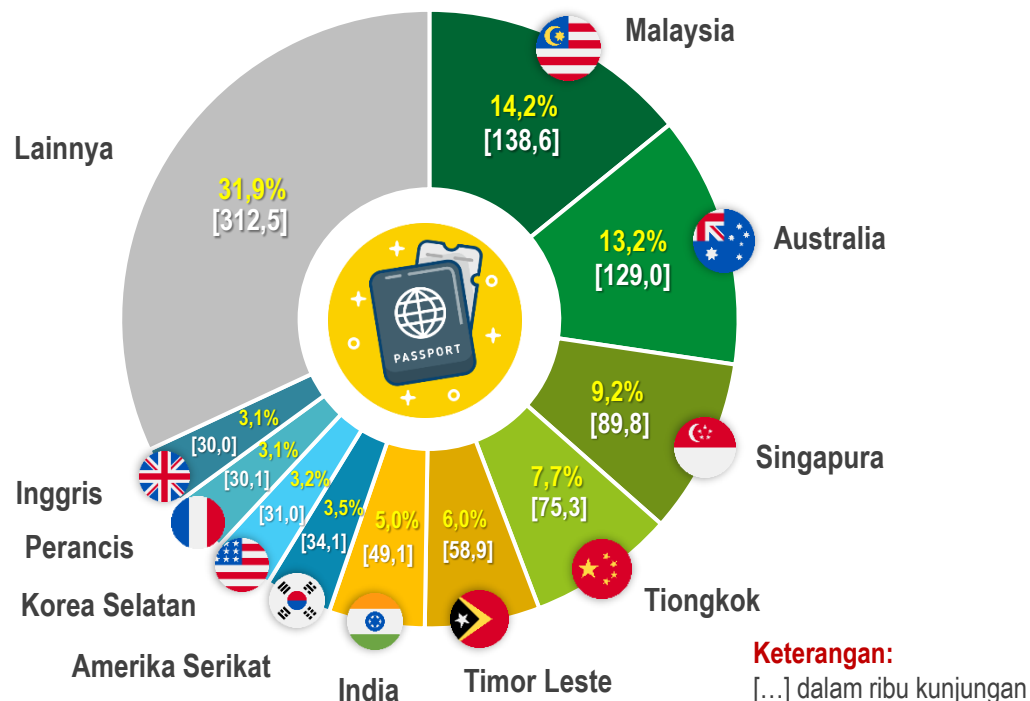
Secara kumulatif, kunjungan Wisman Januari-Oktober 2023 meningkat sebesar **124,30 persen** dibandingkan periode yang sama tahun lalu.



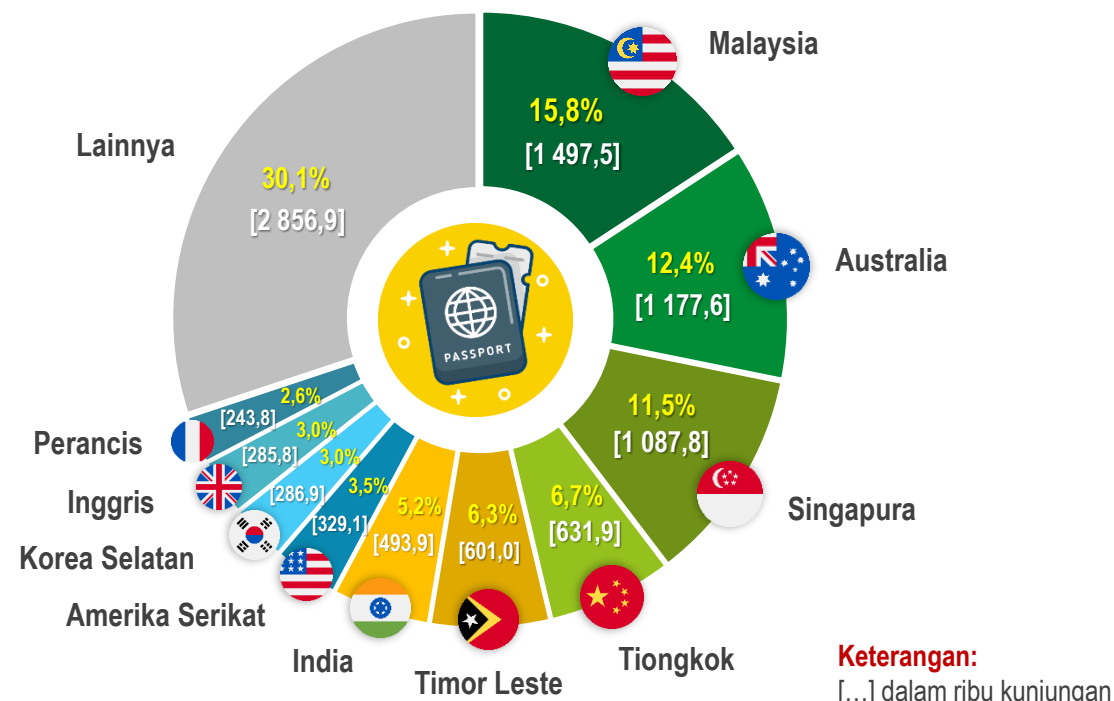
KUNJUNGAN WISMAN MENURUT KEBANGSAAN



Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan
Oktober 2023



Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan
Januari-Oktober 2023



Pertumbuhan *m-to-m*

Oktober 2023 dibandingkan September 2023

	Malaysia	—	8,94%
	Australia	—	7,89%
	Singapura	—	21,74%

Pertumbuhan *y-on-y*

Oktober 2023 dibandingkan Oktober 2022

	Malaysia	+	5,66%
	Australia	+	38,56%
	Singapura	—	4,67%

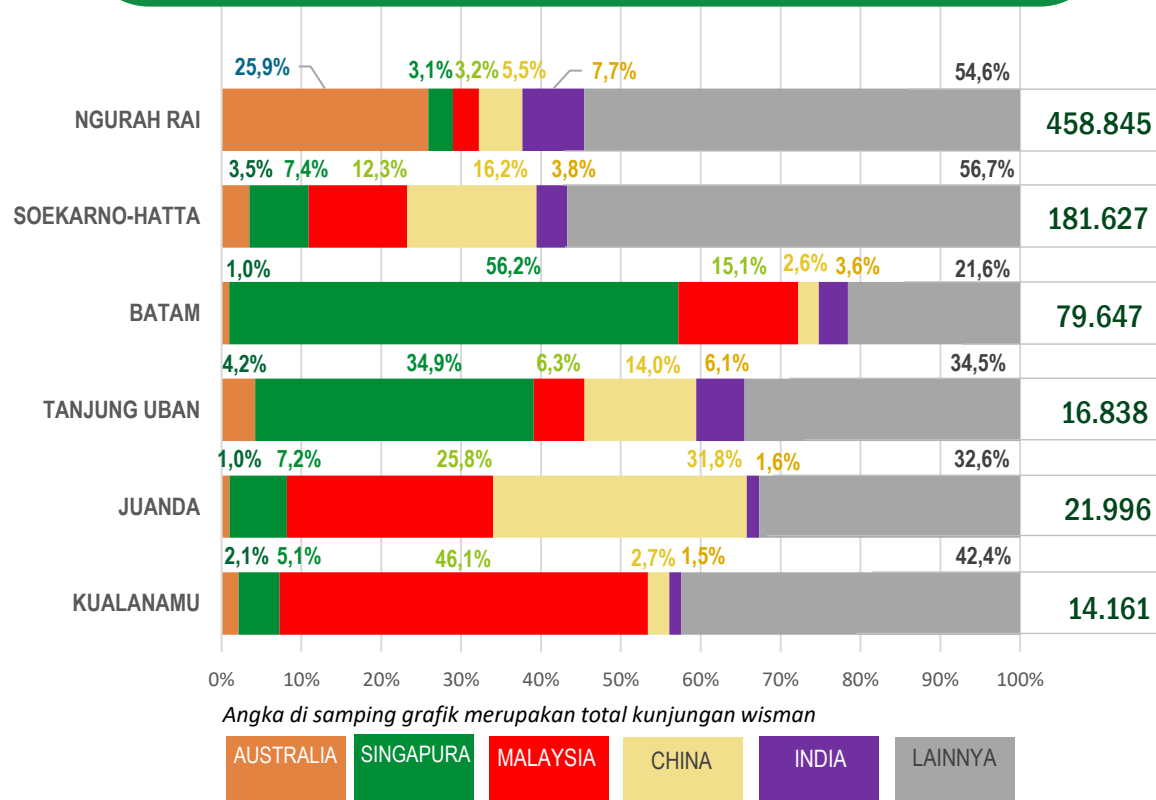
Pertumbuhan *c-to-c*

Jan-Okt 2023 dibandingkan Jan-Okt 2022

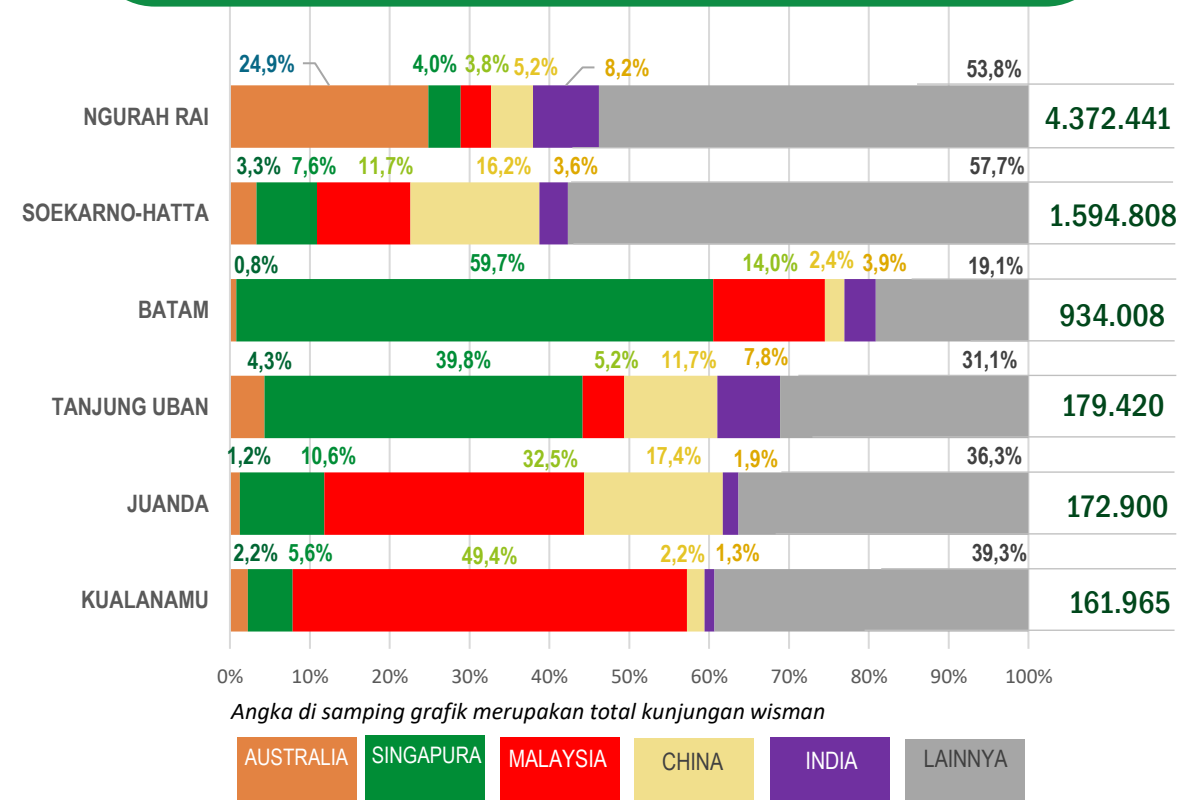
	Malaysia	+	65,96%
	Australia	+	148,72%
	Singapura	+	148,43%

KUNJUNGAN WISMAN MENURUT KEBANGSAAN & PINTU MASUK UTAMA

Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan di 6 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Oktober 2023



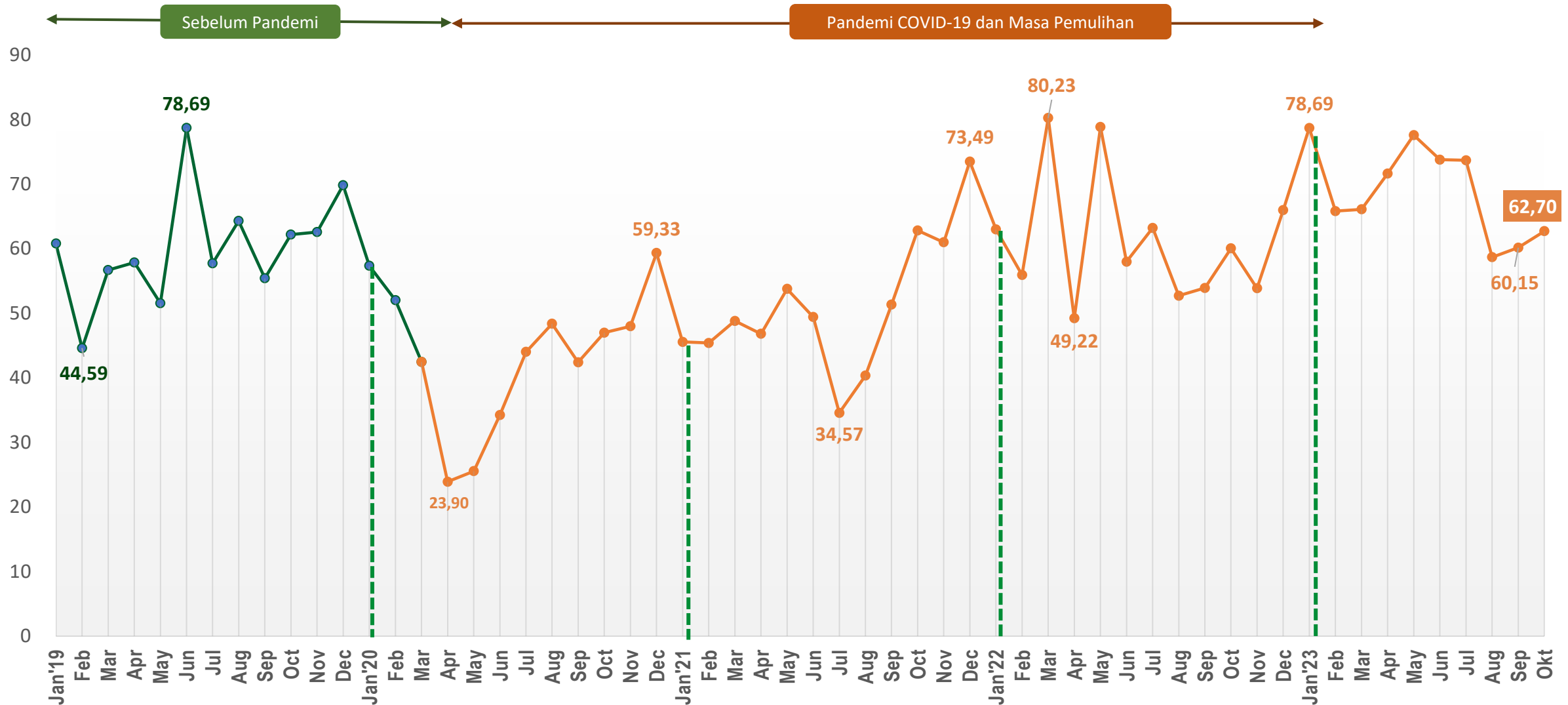
Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan di 6 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Januari-Oktober 2023



Sepanjang Januari-Oktober 2023, sebagian besar kunjungan wisman masuk melalui Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai sebesar 46,06% dan didominasi wisman asal Australia, yakni mencapai 24,9% persen.

WISATAWAN NUSANTARA (JUTA PERJALANAN)

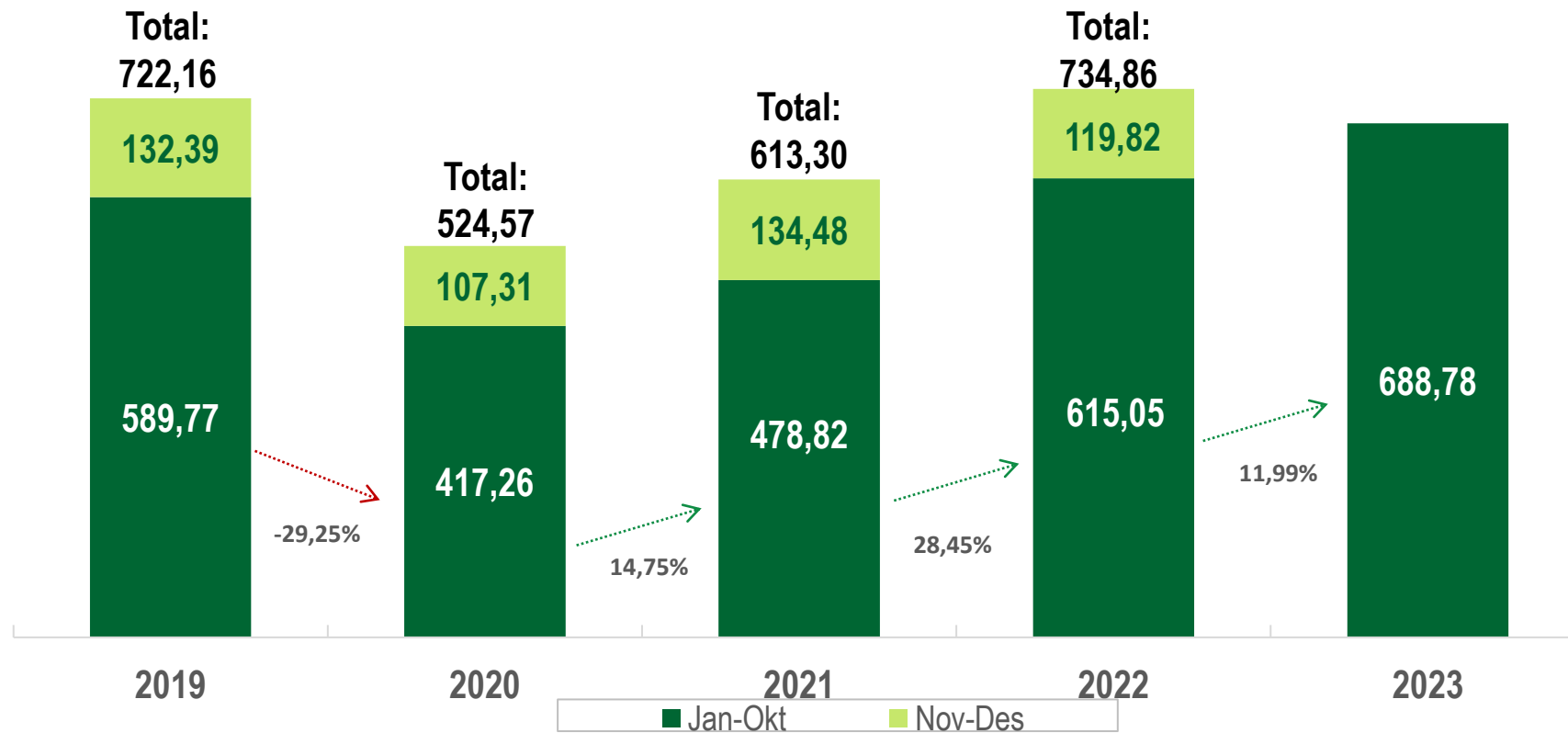
Perjalanan wisnus menunjukkan tren kenaikan sejak 2020 dan sudah melebihi level saat pandemi



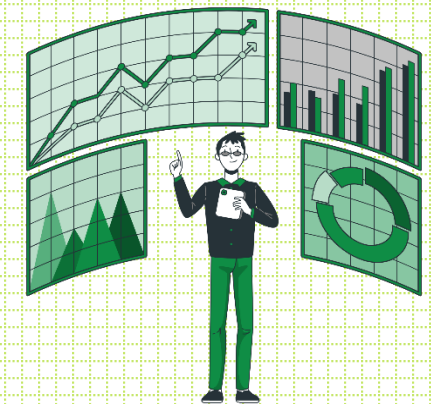
WISATAWAN NUSANTARA (WISNUS)



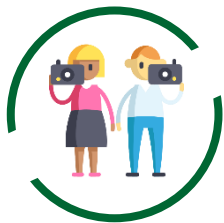
Jumlah Perjalanan Wisnus, 2019 s.d. 2023 (Juta)



Jumlah perjalanan Wisnus Januari s.d. Oktober 2023 meningkat **11,99%** dibandingkan periode yang sama tahun 2022 dan **16,79%** lebih tinggi dibandingkan kondisi sebelum Pandemi Covid-19



Sumber: Mobile Positioning Data (MPD)

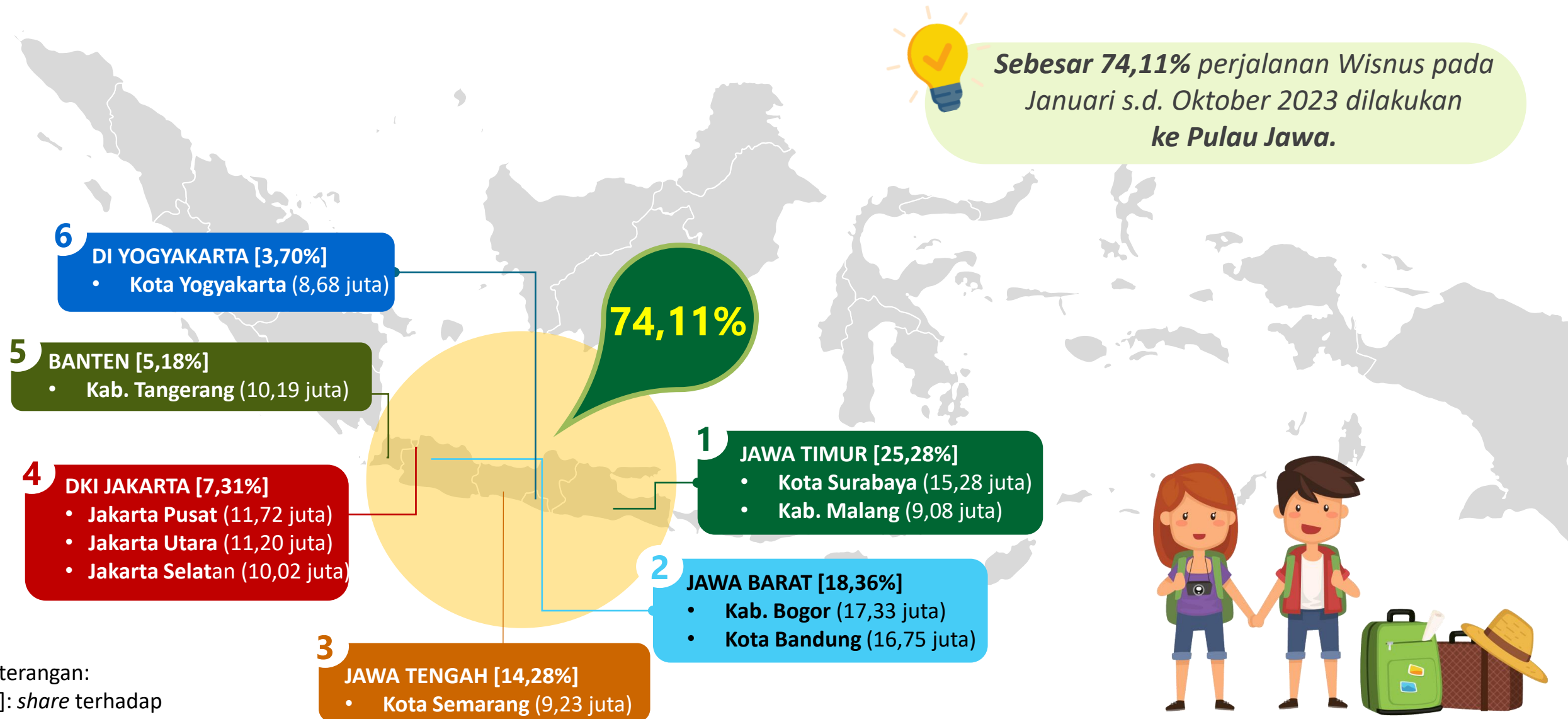


DAERAH TUJUAN UTAMA PERJALANAN WISNUS

Januari s.d. Oktober - 2023



Sebesar 74,11% perjalanan Wisnus pada Januari s.d. Oktober 2023 dilakukan ke Pulau Jawa.

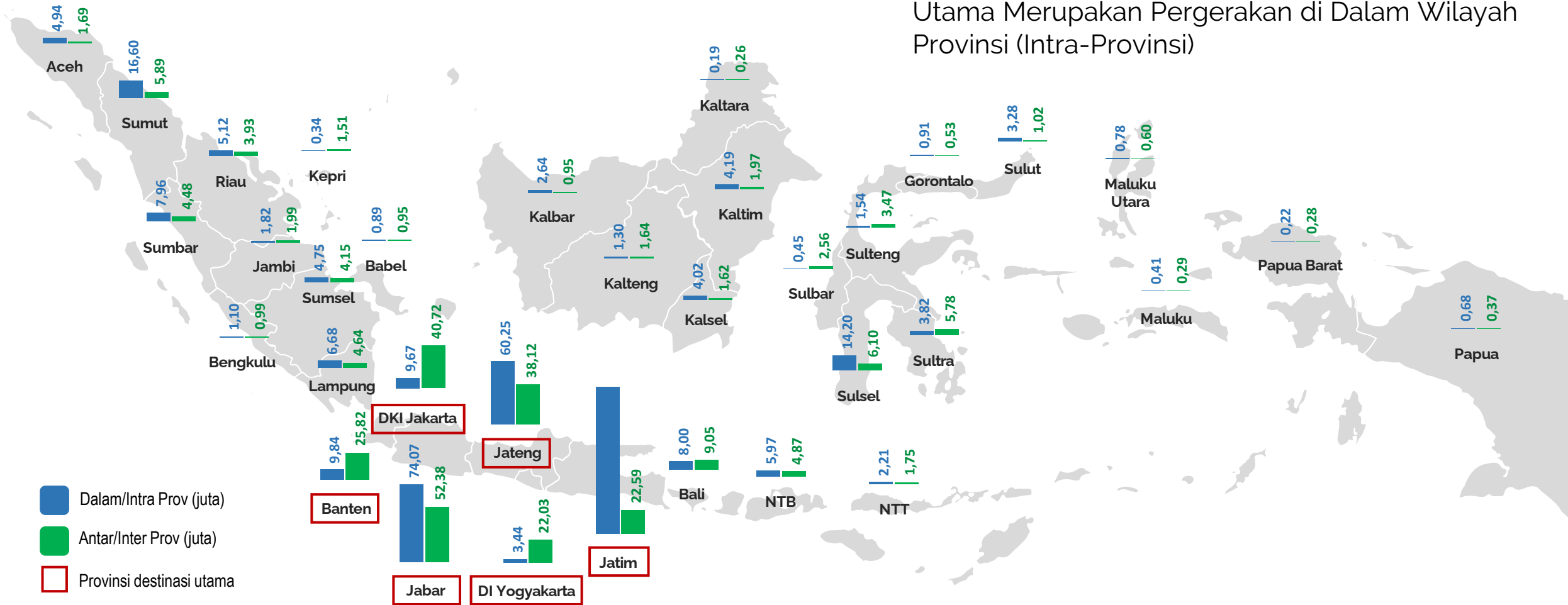


PERGERAKAN WISNUS BERDASARKAN PROVINSI (Juta Pergerakan)

Januari s.d. Oktober 2023



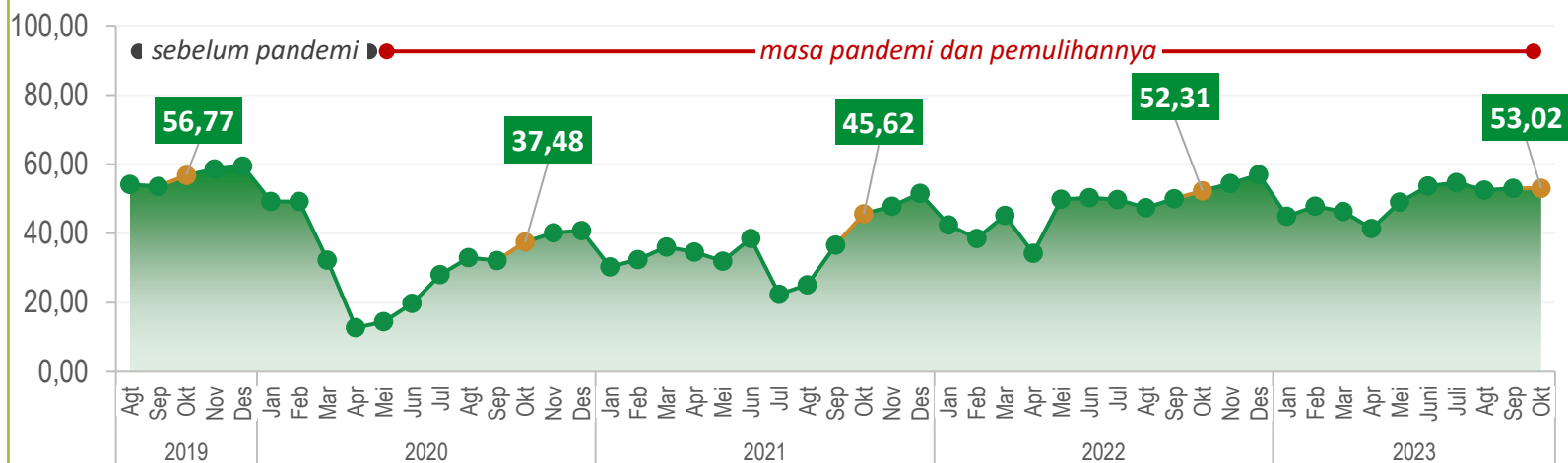
Pergerakan Wisnus di Sebagian Besar Destinasi Utama Merupakan Pergerakan di Dalam Wilayah Provinsi (Intra-Provinsi)



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK)



Perkembangan Bulanan TPK Hotel Klasifikasi Bintang, 2019-2023 (%)



Oktober 2023

TPK hotel klasifikasi bintang mencapai **53,02** persen

m-to-m

↓ **0,00** * persen poin

y-on-y

↑ **0,71** persen poin

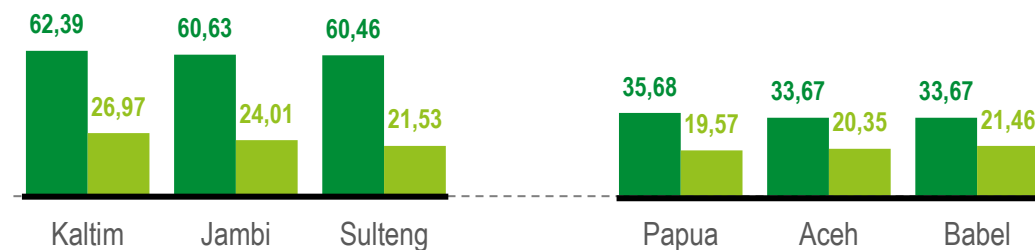
* Nilai penurunan sangat kecil sebesar 0,00519 persen poin



TPK hotel klasifikasi bintang tertinggi tercatat di Provinsi Kalimantan Timur (**62,39** persen)

TPK Provinsi* Berdasarkan Klasifikasi Hotel, Oktober 2023 (%)

*Diurutkan berdasarkan TPK Hotel Klasifikasi Bintang tertinggi ke terendah



3 Provinsi Tertinggi

3 Provinsi Terendah

■ TPK Hotel Klasifikasi Bintang

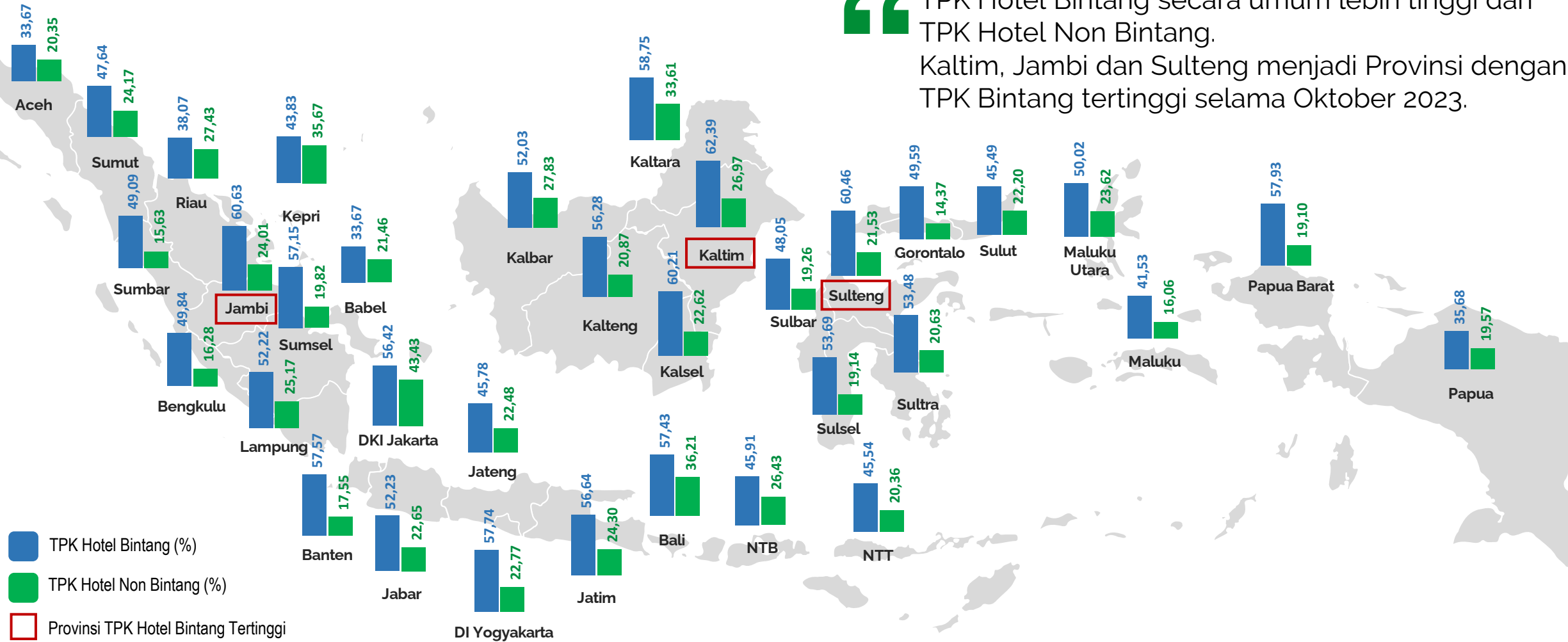
■ TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG BERDASARKAN PROVINSI, OKTOBER 2023



TPK Hotel Bintang secara umum lebih tinggi dari TPK Hotel Non Bintang.
Kaltim, Jambi dan Sulteng menjadi Provinsi dengan TPK Bintang tertinggi selama Oktober 2023.





BADAN PUSAT STATISTIK

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

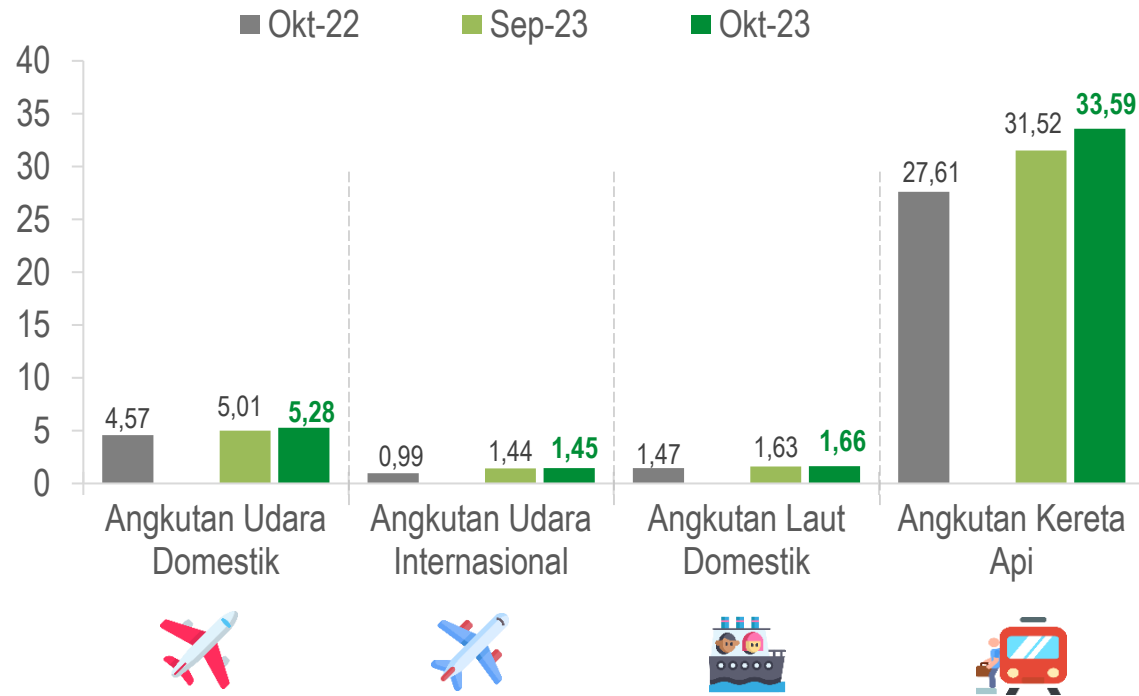
PERKEMBANGAN TRANSPORTASI

No. 85/12/Th. XXVI, 1 Desember 2023

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI OKTOBER 2023

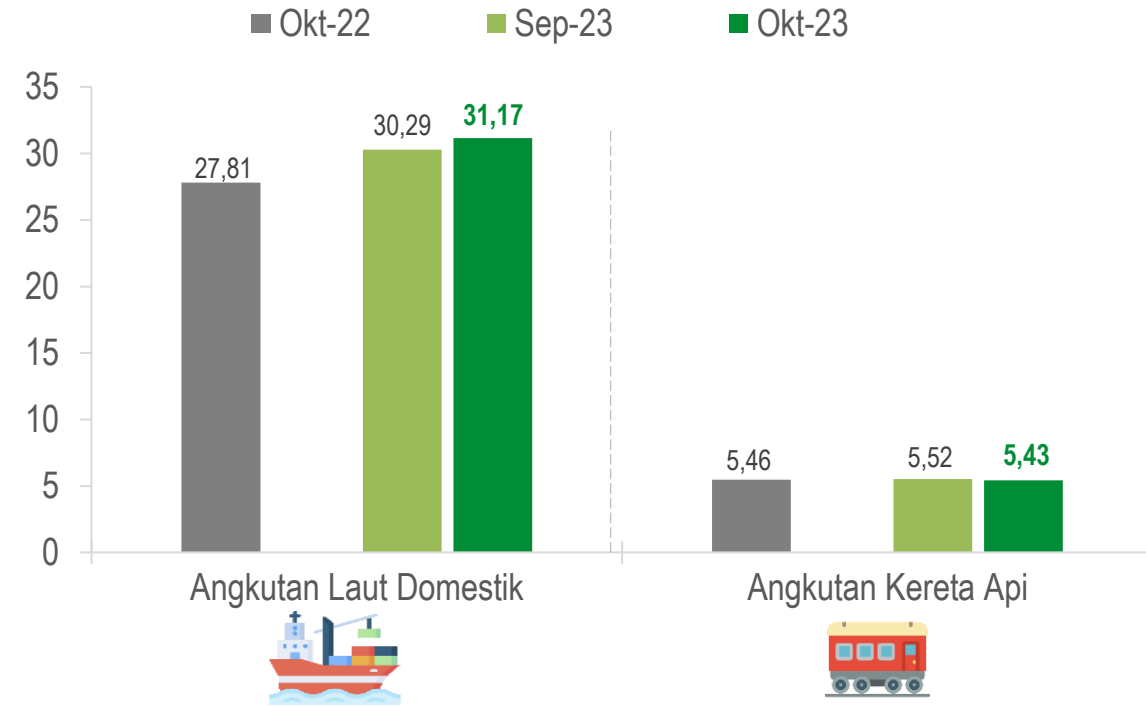


Perkembangan Keberangkatan Penumpang menurut Moda Transportasi (juta orang)



(m-to-m)	↑ 5,38%	↑ 0,78%	↑ 1,86%	↑ 6,57%
(y-on-y)	↑ 15,54%	↑ 47,42%	↑ 12,38%	↑ 21,65%

Perkembangan Angkutan Barang menurut Moda Transportasi (juta ton)



(m-to-m)	↑ 2,91%	↓ -1,50%
(y-on-y)	↑ 12,10%	↓ -0,53%

RILIS HASIL PENCACAHAN LENGKAP

Sensus Pertanian 2023 – Tahap I (4 Desember 2023)



Tahap I

Data yang didiseminasikan pada Diseminasi Hasil Pencacahan Lengkap ST2023 Tahap I, sbb:



Usaha Pertanian dan Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

menurut jenis unit usaha, subsektor



Demografi Pengelola Usaha Pertanian

kelompok umur, jenis kelamin



Lahan yang Dikuasai

golongan luas lahan



Gurem

Jumlah RTUP, UTP, dan petani gurem



Petani Milenial

Jumlah petani milenial menurut umur



Urban Farming

Jumlah RTUP dan UTP urban farming



Penggunaan Pupuk

klasifikasi penggunaan pupuk (15 Desember 2023)



Komoditas

- Komoditas yang paling banyak diusahakan UTP
- Jumlah Sapi dan Kerbau di unit usaha pertanian

Tahap II (15 April 2024)



Data lengkap dan rinci lainnya akan didiseminasikan pada Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 Tahap II



ST 2023

SENSUS PERTANIAN

*Mencatat Pertanian Indonesia
untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani*

Terima Kasih
www.bps.go.id



**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

bps.go.id/pressrelease.html